

**PENERAPAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V
SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

BOSOWA

Oleh

**SRI WAHYU KHAMSINAR
NIM 4513103150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2017**

SKRIPSI

PENERAPAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V
SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

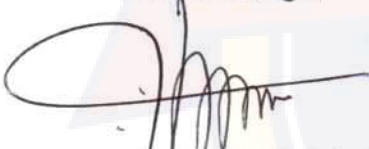
SRI WAHYU KHAM SINAR
NIM 4513103150

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 2 Agustus 2017

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Nur, S.Pd., M.Pd.I.
NIDN. 0916108304



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906098803

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si
NIK.D. 450 096



St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450 437

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 2 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



Sri Wahyu Khamsinar

ABSTRAK

Sri Wahyu Khamsinar. 2017. *Penerapan Metode Everyone Is a Teacher Here dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Muhammad Nur, M.Pd.I., dan Susalti Nur Arsyad, M.Pd.

Studi ini menelaah penerapan metode *everyone is a teacher here*, untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar. Adapun permasalahan pokok yang dikaji yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar.

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar murid melalui penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Fokus penelitian ini adalah penerapan metode *everyone is a teacher here* dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Sasaran dan sekaligus menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran PKn dan siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar, sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data adalah teknik tes dan teknik nontes.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Kesimpulan hasil penelitian yaitu dari data hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari setiap siklus selain itu dari data nilai hasil belajar PKn dengan melihat nilai rata-rata hasil belajar PKn pada siklus I berada pada kategori cukup sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik. Hal ini berarti hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran PKn dapat meningkat.

Kata Kunci: motivasi, kompetensi profesional, dan pembelajaran.

ABSTRACT

Sri Wahyuni Khamsinar, 2017. *The Implementation of "Everyone Is a Teacher Here" Method in Improving PKn achievement of Class Five at SDN Gunung Sari 1 Makassar*. Skripsi. Education Language Study Program. Supervised by: Muhammad Nur, M.Pd.I., and Susalti Nur Arsyad, M.Pd.

The aim of this study was to describe the improving students' achievement by implementing "Everyone Is A Teacher Here" Method in improving PKn achievement of Class Five at SDN Gunung Sari 1 Makassar. It was about the low of students' achievement on PKn subject at SDN Gunung Sari 1 Makassar.


The writer used qualitative approach and the type was Classroom Action Research (CAR). It focused on the implementation of "Everyone Is A Teacher Here" Method on PKn subject. The subjects of the research were the teacher of PKn subject and 22 students of class 5 SDN Gunung Sari 1 Makassar which consisted of 10 male and 12 female. The procedures of collecting data were test and non-test techniques. Techniques of data analysis were quantitative and qualitative.

The result of the study based on teacher teaching activity and learning students' activity were increased from each cycle. In addition, the mean score of PKn achievement in cycle 1 was categorized enough while in cycle 2 was categorized good. It means that the achievement of students on PKn subject by using "Everyone Is A Teacher Here" Method was increased.

Keywords: motivation, professional competence, and learning.

MOTO

"Bahwa sesungguhnya Allah meninggikan derajat bagi orang yang berilmu pengetahuan diantara kamu dengan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Qs: Al-Mujadilah:4).



"Kesuksesan sesungguhnya ialah ketika kita jatuh berulang kali namun tetap berusaha untuk bangkit dan berjuang" (Sri Wahyu Khamsinar)

Kuperuntukkan Karya ini

Kepada Kedua Orang Tua Saya, Ayahanda dan Ibunda yang dengan
Tulus dan Ikhlas
Selalu Berdoa dan Membantu Ananda, Baik Moril maupun Materil demi
Keberhasilan Anaknya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya sehingga Skripsi yang berjudul Penerapan Metode *everyone is a teacher here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, sebagai tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis, Skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat pembelajaran di dalam kelas.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi hambatan dan kesulitan. Namun berkat dorongan dan bimbingan berbagai pihak, segala hambatan dan kesulitan yang dialami dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat Dr. Muhammad Nur, S.Sos.I.,M.Pd. sebagai pembimbing I, Susalti Nur Arsyad S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini mulai dari usulan penelitian hingga pembuatan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. H. Aksa Mahmud Sebagai pemilik yayasan dan Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu M.Eng selaku rektor Universitas Bosowa, yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
2. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
3. St. Muriati, S.Pd.,M.Pd. sebagai ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, yang dengan

penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan

4. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai/Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, atas segala perhatiannya dan layanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan sehingga perkuliahan dan penyusunan skripsi berjalan lancar.
5. Idrus, S.Pd.,M.Pd. Sebagai Kepala Sekolah SDN Gunung Sari 1 yang telah memberi izin melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya, dan Rosmina, S.Pd sebagai guru kelas V yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Ibu, Ayah, dan Kakakku yang telah memberikan dorongan dan doa kepada saya.
7. Amal amir dan sahabat saya Mardiana yang telah membantu dan memberi dorongan serta memberi doa agar pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya hambatan.
8. Rekan mahasiswa, teman-teman kelas dan sahabat-sahabatku atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyelesaian skripsi ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan tak sempat penulis sebutkan, atas bantuannya penulis ucapkan terimakasih dan semoga budi baik dan bantuan semua pihak bernilai ibadah disisi Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Makassar, 20 Mei 2017



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

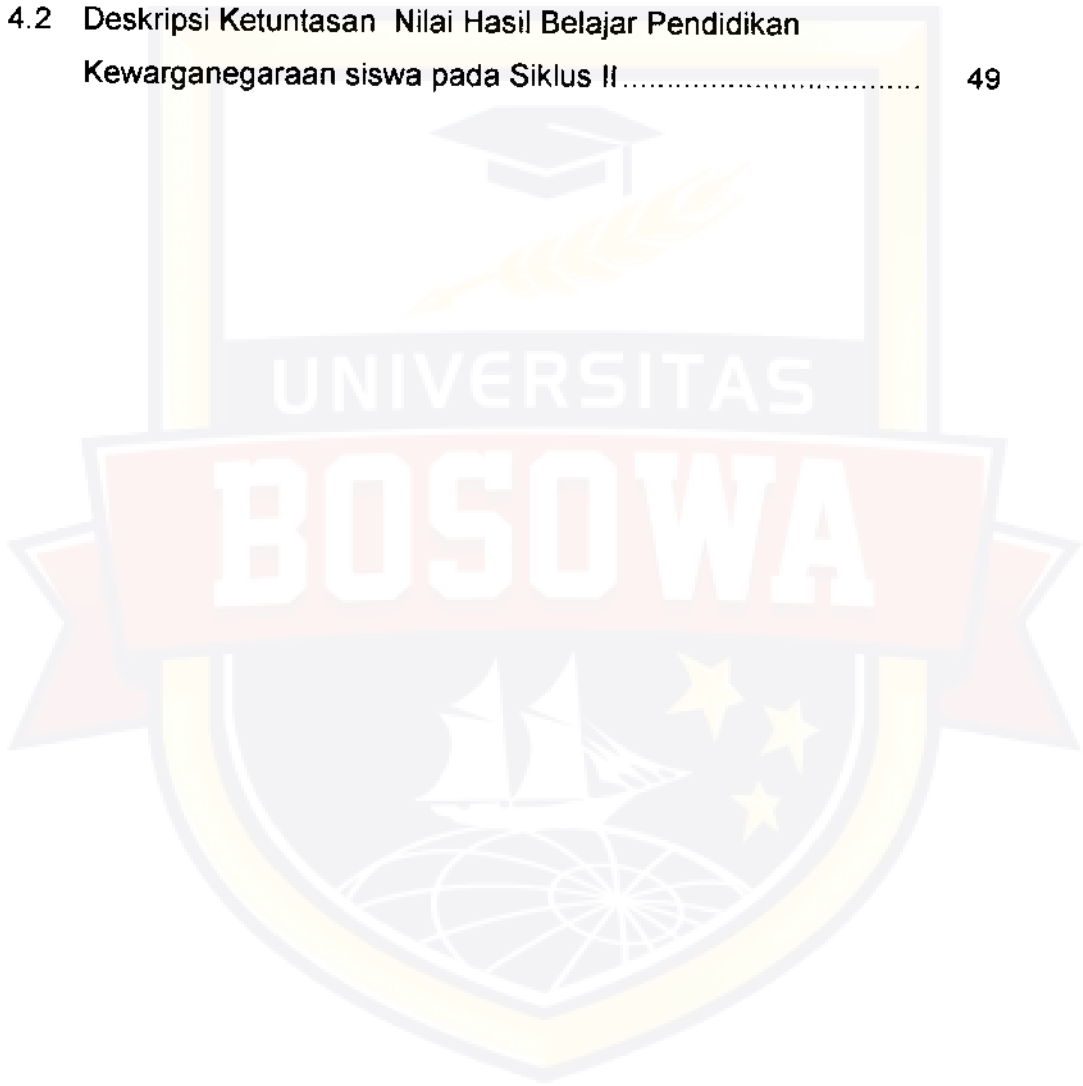
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pembahasan Teori.....	9
1. <i>Metode everyone is a teacher here</i>	9
2. Pendidikan Kewarganegaraan di SD.....	14
3. Hasil Belajar PKn.....	16
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi Penelitian.....	22
B. Jenis dan Desain Penelitian.....	22
C. Fokus Penelitian.....	26
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Indikator Keberhasilan.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Pelaksanaan Siklus I.....	32
2. Pelaksanaan Siklus II.....	43

B. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Indikator proses	29
4.1 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar PKn Siswa pada Siklus I	41
4.2 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa pada Siklus II	49



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	21
3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto (2010)....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	58
2. RPP Siklus I Pertemuan II.....	62
3. RPP Siklus II Pertemuan I.....	67
4. RPP Siklus II Pertemuan II.....	72
5. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	76
6. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	79
7. Lembar Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	82
8. Lembar Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II.....	85
9. Evaluasi Siklus I.....	88
10. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I.....	89
11. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	91
12. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I.....	92
13. Evaluasi Siklus II.....	94
14. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II.....	95
15. Tes Hasil Belajar Siklus II.....	97
16. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	98
17. Lembar Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	100
18. Lembar Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	102
19. Lembar Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	104
20. Lembar Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	106
21. Rubrik Format Observasi Guru.....	108
22. Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	110
23. Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	111
24. Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	112
25. Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	113
26. Hasil Tes Akhir Siklus I.....	114
27. Hasil Tes Akhir Siklus II.....	115
28. Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II.....	116

29.	Dokumentasi.....	117
30.	Surat keterangan hasil penelitian.....	120
31.	Daftar Riwayat Hidup	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sejak lahir sampai akhir hayat manusia tidak pernah lepas dari proses belajar. Dimulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah manusia selalu dituntut untuk terus belajar. Sekolah adalah suatu wadah yang paling erat hubungannya dengan kegiatan pembelajaran.

Belajar adalah aktivitas mental yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relative tetap dalam aspek-aspek: kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berupa sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya (Mappasoro, 2011).

Belajar sendiri tidak bisa lepas dari kata pendidikan karena keduanya saling terikat. Manusia melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh pendidikan yang baik. Berkaitan dengan pendidikan. Pedagogik atau ilmu pendidikan ialah yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Istilah ini berasal dari kata "*pedagogia*" (Yunani) yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Sedangkan yang sering digunakan istilah *pedagogos* adalah seorang pelayan (bujang) pada zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya

mengantar dan menjemput anak-anak ke dan dari sekolah. *Pedagogos* berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (saya membimbing, memimpin).

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan sebagai salah satu yang paling penting dalam pembangunan Nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pendidikan dapat merangsang kemampuan seseorang agar sanggup menghadapi kehidupan yang semakin kompleks.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam UUD No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan social yang memuaskan.

Guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru, kurang melibatkan peserta didik, pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, lebih banyak

dapat menimbulkan kebiasaan kepada siswa untuk bertanya dan berbicara.

Metode *everyone is a teacher here* ini diperkuat dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Herringtyas pada tahun 2013 yang berjudul Implementasi Metode *everyone is a teacher here* berbantuan media kliping dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 dengan hasil belajar meningkat. Berdasarkan UU nomor 20 tahun 2003 penjelasan pasal 37 ayat 1, ditegaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Pendidikan kewarganegaraan yang dimaksud adalah untuk membentuk peserta didik/warganegara menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air tersebut, tidak lain dan tidak bukan adalah sebagai ungkapan makna yang sama atau kesadaran bela Negara (Wirman, burhan 2014:2).

Permasalahan mengenai pembelajaran PKn ini terjadi di SDN Gunung Sari 1 Makassar. Dari hasil observasi pada hari Kamis tanggal 26 Februari 2016 dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa masalah yang timbul dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengelolaan pembelajaran PKn yang dilakukan oleh guru belum maksimal disebabkan teknik mengajar guru yang kurang bervariasi, yaitu guru belum mengembangkan

pembelajaran yang inovatif dan menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran PKn. Guru hanya menjelaskan dan memberi tugas kepada siswa selain itu masalah yang ditemukan juga berupa; pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. Berdasarkan hasil ulangan ditemukan fakta bahwa hanya 10 siswa atau sekitar 43,5% dari total 22 siswa yang tuntas dalam pembelajaran PKn sedangkan 12 siswa atau sekitar 56,5% dari total keseluruhan siswa belum tuntas atau memperoleh hasil dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu siswa memperoleh nilai ≤ 70 .

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PKn tidak dilaksanakan dengan sistematis dan bertujuan, sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yaitu siswa belum bisa menguasai materi pembelajaran dan aktivitas belajarnya kurang. Rendahnya aktivitas belajar siswa yang tampak dalam diskusi di mana hanya siswa yang menonjol saja yang berperan aktif sementara siswa lain pasif merupakan kendala dalam memahami dan menanggapi materi pembelajaran PKn menyebabkan kegiatan pembelajaran PKn menjadi monoton dan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dari Uraian di atas peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul Penerapan metode *everyone is a teacher here*

dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah Apakah metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penulisan ini, yaitu dapat mengetahui hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar melalui penerapan metode *everyone is a teacher here*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pembangunan dan pengembangan kelembagaan. Kontribusi hasil penelitian ini adalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan tentang metode *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah wawasan dan mengarahkan siswa untuk aktif

membuat sebuah pertanyaan dan menjelaskan di depan teman temannya.

- b. Bagi sekolah, sebagai referensi bagi pengembangan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here*.
- c. Bagi keilmuan, sebagai sarana untuk membagi pengetahuan dan informasi guna peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar di sekolah.
- b. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan efektif.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga terhadap upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa yang diharapkan.
- d. Bagi Siswa juga akan dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran PKn, sehingga di harapkan hal ini akan berdampak terhadap minat mereka dalam belajar sekaligus akan dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan sesuai

pemahamannya dengan kepercayaan diri yang mereka miliki, juga dapat mengembangkan sikap menghargai pertanyaan temannya.

- e. Siswa juga lebih dapat berfikir luas dan mengembangkan daya fikir yang dimiliki dengan lebih percaya diri mengungkap semua yang diketahui sesuai dalam materi pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembahasan Teori

1. *Everyone is a teacher here*

a. Pengertian metode *everyone is a teacher here*

Metode *everyone is a teacher here* adalah salah satu metode dalam model pembelajaran aktif (*Active learning*). *Everyone is a teacher here* yang berarti semua orang disini berperan sebagai guru. "Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta pendidik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya dikelas belajar". Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu berisi tahapan tertentu, metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda.

Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghadapi masalah tersebut sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik.

Dengan pemanfaatan metode yang efektif dan efisien, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode *everyone is a teacher here* yaitu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: Kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan. Metode *everyone is a teacher here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun dilakukan secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya (Suprijono, 2012:110).

b. Kelebihan metode *everyone is a teacher here*

Dalam proses pembelajaran di kelas, metode ini merupakan strategi yang mudah bagi guru untuk memperoleh partisipasi kelas dan dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa. Metode ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain, memberikan kesempatan dan

menuntut siswa terlibat aktif di dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan bantuan secara bertahap sehingga siswa dapat membuat pertanyaan. Metode ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya sehingga terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif.

Metode *everyone is a teacher here* merupakan metode yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain.

Adapun kelebihan metode *everyone is a teacher here* adalah:

- a) Merangsang kreativitas siswa dalam bentuk idea tau gagasan dalam (membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban teman sehingga memperluas wawasan.
- b) Mengembangkan sikap menghargai pertanyaan dan jawaban dari semua siswa, toleransi bila jawaban antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda, bertanggung jawab atas jawabannya dan disiplin dalam mengerjakan tugas.
- c) Merangsang siswa untuk melakukan aktifitas belajar secara individual maksudnya siswa harus membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan sendiri agar berkembang kemandiriannya, sehingga prestasinya juga meningkat.
- d) Setiap pengajaran yang dilaksanakan dengan metode *everyone is a teacher here* akan membangkitkan motivasi belajar yang ada pada

dirinya sehingga prestasi pada saat ujian tes dapat tercapai secara optimal.

Tingkat prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil tes belajar ujian) juga dapat dilihat dari bagaimana siswa dapat menanggapi pertanyaan dan jawaban.

c. Kekurangan metode *everyone is a teacher here*

Kekurang dari metode *everyone is a teacher here* antara lain:

- a) Memerlukan banyak waktu
- b) Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- c) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.

1) Langkah-langkah metode pembelajaran *everyone is a teacher here*

Suprijono (2012:110) mengemukakan langkah-langkah metode pembelajaran *everyone is a teacher here* sebagai berikut:

Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Setiap peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Mintalah kepada peserta didik untuk membaca

dalam hati pertanyaan pada kertas tersebut kemudian mintalah pada mereka memikirkan jawabannya. Mintalah kepada peserta didik secara sukarela membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, mintalah kepada peserta didik lainnya untuk menambahkan. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Adapun pendapat lain menurut (Herningtyas 2013:49), langkah-langkah pembelajaran dengan metode *everyone is teacher here*, antara lain:

1. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Mintalah para siswa menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka bahas dan diskusikan di kelas.
2. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah mereka untuk membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
3. Panggilah salah satu siswa maju kedepan kelas dan berdiri di hadapan teman-temannya untuk membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon.
4. Setelah diberi respon, mintalah pada siswa yang lain di dalam kelas untuk menambah atau menyangkal apa yang telah diutarakan oleh temannya yang naik untuk menjelaskan dan berperan sebagai guru.
5. Lanjutkan selama masih ada sukarelawan, kalau tidak ada tunjuk dari salah satu siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu guru menyiapkan sebuah teks/bacaan yang dibagikan kepada semua peserta didik, membagikan selembar kertas atau kartu kosong, peserta didik menulis pertanyaannya pada kartu tersebut, kartu dikumpul kemudian diacak, selanjutnya guru membagi kembali kartu, peserta didik menjawab pertanyaan yang didapatkan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut terlihat bahwa peran guru dalam proses pembelajaran tersebut berkurang akan tetapi peserta didik yang secara bergantian menjawab pertanyaan ataupun menambahkan pendapatnya dari jawabannya. Dengan menggunakan metode ini akan melatih dan meningkatkan siswa dalam pembelajaran, serta merangsang kreativitas siswa dalam bentuk idea dan gagasan pula.

2. Pendidikan Kewarganegaraan di SD

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan pada hakikatnya merupakan pendidikan yang mengarah pada terbentuknya warga negara yang baik dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai dan dasar negara Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio cultural, bahasa, suku, bangsa untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Pendidikan kewarganegaraan mengalami

perkembangan sejarah yang sangat panjang yang dimulai dari pendidikan *Civic*, moral pancasila, kewiraan, kewarganegaraan sampai dengan yang terakhir pada kurikulum 2004 berubah namanya menjadi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Wirman, 2014).

Pendidikan kewarganegaraan tidak lepas dari paradigma kewarganegaraan, dan tidak bisa tidak berangkat dari makna warga Negara. Selanjutnya ia juga menambahkan bahwa pendidikan kewarganegaraan dalam hal ini merupakan upaya pembentukan moral dan kepribadian kebangsaan dan mencintai tanah air.

b. Ruang Lingkup PKn di SD

Materi PKn di semua jenjang kelas mengandung muatan konsep nilai, moral, dan norma. Semua ini ada dalam materi pembelajaran PKn SD dan termuat dalam standar kompetensi mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Dalam pembelajaran PKn di SD konsep perlu diperkenalkan kepada siswa agar kelak jika memandang masalah dapat runtut, kronologis, dan memiliki konsep yang matang. Sedangkan nilai bermakna sebagai kualitas perbuatan, kebaikan yang terdapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna, dan memiliki manfaat. Dalam pembelajaran PKn di SD, nilai sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup. Selain itu, moral juga sangat penting untuk ditanamkan pada anak SD. Moral yang berarti tuntutan perilaku yang baik, yang dimiliki individu



sebagai moralitas, yang tercermin dalam sikap dan tingkah laku dan harus ditanamkan untuk membentuk moral anak yang sesuai.

c. Materi PKn

1) Kebebasan berorganisasi

Organisasi merupakan suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang yang bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama. Tujuan dibentuknya organisasi adalah agar kegiatan berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan. Organisasi ada pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

2) Manfaat berorganisasi

Melatih tanggung jawab, belajar rela berkorban, melatih bekerja keras, dapat lebih maju dalam bidang tertentu, dapat belajar menjadi warga Negara yang baik, dan dapat mengembangkan potensi kepemimpinan.

3. Hasil Belajar PKn

a. Pengertian belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang telah menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar proses perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu,

di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, pemaksaan, atau kondisi sementara. Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.

b. Faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar". Ketiga faktor ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi atau keadaan jasmani dan rohani siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yakni:
 - a) Aspek fisiologis: Kondisi umum jasmani dan mekanis, fisik, dan biokimia fungsi manusia yang sehat, yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - b) Aspek psikologis: Banyak aspek yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah: tingkat kecerdasan/inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa motivasi siswa.

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni faktor faktor dari luar yang mempengaruhi terhadap belajar siswa. Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni:
- a) Lingkungan sosial: Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya positif bagi kegiatan belajar siswa.
 - b) Lingkungan nonsosial: Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa belajar.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Pendekatan belajar dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersifat *conversing*

terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) umpamanya, cenderung mengambil pendekatan pembelajaran yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berinteligensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orangtuanya atau keluarga (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut di ataslah, muncul siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah atau gagal sama sekali. Dalam hal ini, seorang guru yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan kemunculan kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka.

c. Hasil belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat, Purwanto (2013:44). Selanjutnya beliau juga menambahkan "hasil belajar merupakan perolehan dari hasil yang dipelajari oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai".

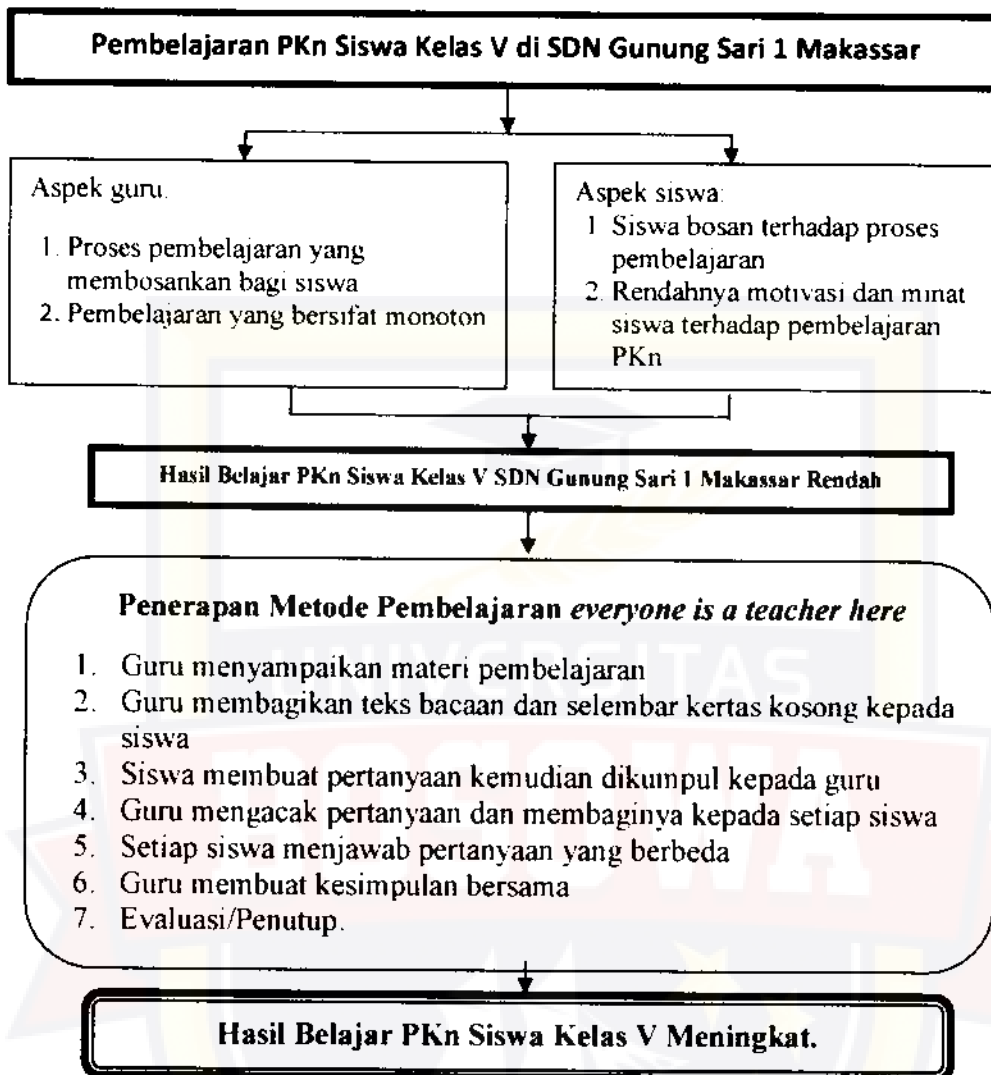
Sedangkan Zainal (2013), mengatakan hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukannya aktifitas belajar. Hasil belajar

adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

B. Kerangka Pikir

Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang lebih bertanggung jawab. Pendidikan membuat setiap generasi baru memiliki ilmu pengetahuan dan pengembangan komunikasi dengan lingkungan yang lebih luas.

Metode *everyone is a teacher here* tidak dapat ditafsirkan secara sempit, mengelola kelas dengan baik merupakan salah satu implementasi dari strategi belajar yang dilakukan oleh setiap guru dalam menyajikan materi dikelas. Seorang siswa yang bersifat *conversing* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) umpamanya, cenderung mengambil pendekatan pembelajaran yang sederhana dan tidak mendalam.



Gambar 2.1 Kerangka pikir penerapan metode *everyone is a teacher here*.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Jika metode *everyone is a teacher here* diterapkan pada pembelajaran PKn, maka hasil belajar siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V, SDN Gunung Sari 1 Makassar, Jln. Monumen Emmy Saellan, Nomor 17 Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

B. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru, dosen atau praktisi dalam berbagai bentuk kegiatan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Lebih lanjut Kunandar (2011:45), penelitian tindakan kelas ada tiga unsur yaitu:

- a. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang senaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.

- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu sama menerima pelajaran sama dengan guru.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki desain penelitian yang nantinya terdiri dari beberapa siklus yang akan dilakukan. Jumlah siklus yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 2 siklus. Proses yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah pembelajaran yang dipakai guru PKn dalam proses pembelajaran.

b. Perencanaan Tindakan

Peneliti sebelum melaksanakan penelitian melakukan perencanaan pelaksanaan tindakan terlebih dahulu. Adapun tahap perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas dan waktu penelitian
- 2) Menentukan tema informasi yang akan diajarkan pada saat pembelajaran
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan metode dan langkah-langkah pembelajaran
- 4) Membuat pedoman observasi untuk guru dan siswa
- 5) Membuat angket untuk mengetahui hasil pembelajaran
- 6) Berdiskusi dengan guru setelah melakukan kegiatan tiap siklusnya.

c. Pelaksanaan Tindakan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan tindakan adalah

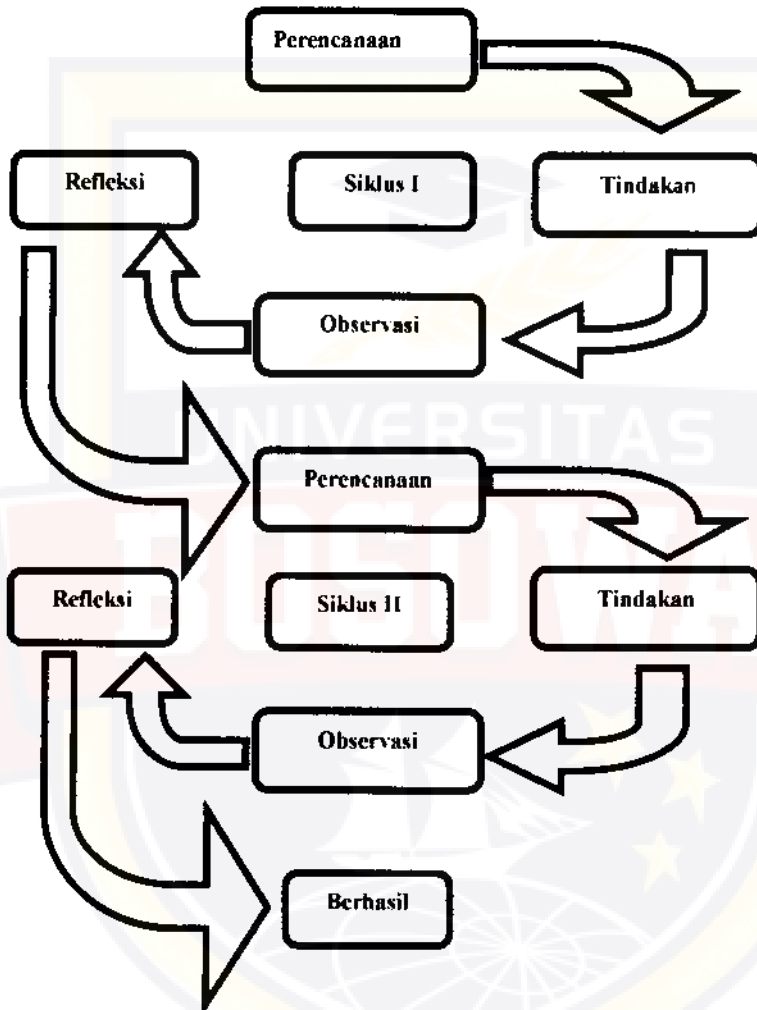
- 1) Melaksanakan pelaksanaan tiap siklus
- 2) Melakukan tindakan yang telah ditetapkan
- 3) Melakukan pengamatan pada setiap tindakan yang dilakukan
- 4) Melakukan refleksi setiap tindakan yang dilakukan.

d. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siklus yang sudah dilakukan. Refleksi juga membutuhkan diskusi antara guru dan observer atau peneliti lainnya untuk mengetahui hal apa saja yang kurang dalam siklus yang sudah dilakukan, supaya dalam melakukan siklus selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Refleksi selanjutnya dilakukan setelah semua proses pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Pelaksanaan yang dikaji dan dicari solusinya, hasil refleksi dilakukan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam mencapai tujuan. Refleksi ini dilakukan bersama antara peneliti, teman sejawat, dan guru untuk menemukan bahan perbaikan untuk rencana tindakan selanjutnya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menerapkan penggunaan Metode *everyone is a teacher here* pada proses pembelajaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian (Arikunto, 2010:308)

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Penerapan Metode *everyone is a teacher here*

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya di kelas belajar. Salah satu siswa harus berperan sebagai seorang guru di depan teman-temannya dan menjelaskan apa yang diketahui pada materi yang dipelajari.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar PKn yang dimaksud adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar PKn. Hasil belajar diperoleh dengan melihat hasil tes siswa diakhir setiap siklus untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak. Hasil belajar dilihat setelah pelajaran dengan menggunakan metode ini diterapkan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, yang mempunyai jumlah siswa dalam satu kelas 22 orang, siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 12 orang. Dengan sasaran utama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar melalui Penerapan Metode *everyone is a teacher here*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan tes hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dengan maksud untuk mengukur penguasaan siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar pada pokok materi yang dibahas.

Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes berbentuk uraian. Untuk skor hasil belajar diperoleh dari hasil observasi keaktifan siswa dalam menjawab dan menjelaskan yang mereka pahami dalam materi yang diajarkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada metode *everyone is a teacher here* ini yaitu mengambil data dengan melakukan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Data proses pembelajaran diperoleh melalui:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi sebagai suatu aktivitas, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.

b. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Dalam penggunaan metode tes, peneliti menggunakan instrument

berupa tes atau soal-soal tes terdiri dari banyak butiran tes yang masing-masing mengukur satu jenis variable.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran seperti dokumentasi berupa foto-foto kegiatan siswa selama melakukan proses pembelajaran, kurikulum yang digunakan, lembar kegiatan siswa tes hasil belajar siswa dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari dokumen-dokumen, arsip, dan bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi dianalisis secara kuantitatif yang dikembangkan oleh miles dan huberman yang terdiri dari tiga tahap kegiatan sebagai berikut:

- a. Reduksi
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Data yang diperoleh, diolah dan diarahkan dalam bentuk presentase (%) taraf keberhasilan untuk memudahkan pengkualifikasian berdasarkan

tebel keberhasilan. Presentase (%) taraf keberhasilan diperoleh dari formula sebagai berikut:

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

H. Indikator Keberhasilan

a. Indikator proses

Indikator proses dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil mengajar guru dan siswa dalam Penerapan Metode *everyone is a teacher here* yang dinilai secara klasikal. tingkat keberhasilan dari kinerja guru dan aktivitas belajar siswa dinyatakan baik jika presentase yang dicapai adalah 75%. Pengolahan untuk mengukur tingkat keefektifan siswa selama pembelajaran berlangsung melalui penskoran dalam skala ordinal.

Tabel 3.1
Indikator Proses

No	Tingkat penguasaan	Kategorisasi
1.	85% - 100%	Sangat Baik
2.	70% - 84%	Baik
3.	55% - 69%	Cukup
4.	40% - 54%	Kurang
5.	0% - 39%	Sangat Kurang

Sumber: Safari indikator proses(2003)

b. Indikator hasil

Indikator hasil dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Keberhasilan guru dapat dilihat pada kemampuan mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran PKn ini. Indikator hasil dalam penelitian ini adalah bila hasil belajar siswa selama proses belajar berlangsung pada setiap siklus mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *everyone is a teacher here*. Keberhasilan dinyatakan baik dan berhasil apabila setiap siswa telah memperoleh nilai KKM 70, dan memperoleh nilai klasikal 75%. Namun apabila pada siklus pertama nilai klasikal belum mencapai 75% maka pada siklus pertama belum dianggap berhasil dan melanjutkan pada siklus kedua hingga mencapai nilai klasikal 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2016-2017 dengan subjek penelitian kelas V SD Negeri Gunung Sari 1 Makassar. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 15 April 2017 sampai 20 Mei 2017. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas V bertindak sebagai pelaksana. Observer dibantu oleh dua orang rekan dalam pelaksanaan tindakan.

Hasil penelitian berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi serta lembar penilaian pasangan. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here*. Siklus I dan siklus II membahas tentang pengertian organisasi, serta manfaat organisasi. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here* pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan telaah terhadap Kurikulum KTSP dan menentukan materi pokok yakni membuat pertanyaan dari teks bacaan yang diberikan. Perencanaan siklus I dan II dengan materi pokok "Pengertian Organisasi dan Manfaatnya". Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti bersama dengan guru kelas V berupa rencana pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, evaluasi dan tes akhir siklus I.

Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam menerapkan metode *everyone is a teacher here* pada pertemuan I dan II. Dalam rencana pembelajaran, langkah-langkah dalam kegiatan ini memuat langkah-langkah dari metode *everyone is a teacher here* terdiri dari Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa, Siswa membaca teks yang diberikan dan membuat pertanyaan, Guru mengacak pertanyaan dan setiap siswa menjawab pertanyaan yang diperolehnya dihadapan teman-temannya, Guru membuat kesimpulan bersama siswa, Evaluasi,

Penutup. Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat (pada lampiran)

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran PKn melalui penerapan metode *everyone is a teacher here* dengan kompetensi dasar mendeskripsikan pengertian organisasi pada siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar, pelaksanaan tindakan pada siklus I berlangsung selama 2 kali pertemuan.

1) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 April 2017 pukul 15.50-17.00 WITA dengan alokasi pada pertemuan pertama dilaksanakan selama 2x35 menit. Pada pertemuan pertama, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka proses pembelajaran dengan berdoa dan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran, mengadakan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti dimulai dengan menyampaikan materi pelajaran oleh guru. Pada tahap ini siswa akan bertindak secara individu atau perseorangan. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu pengertian organisasi serta manfaat organisasi dan dilanjutkan dengan menyampaikan anggota yang terdapat dalam organisasi beserta tugas-tugasnya kepada siswa. Setelah itu guru membagikan kepada setiap siswa sebuah materi/teks yang berkaitan dengan materi saat itu, siswa

diminta untuk membaca dan memahami bacaannya. Guru kemudian membagikan kepada masing-masing siswa selembar kertas kosong, kertas ini digunakan oleh siswa untuk membuat satu pertanyaan dari bacaannya. Setelah membagi kertas, guru menyampaikan tata cara pelaksanaan pengerjaan tugas. Setelah itu siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan yang kemudian dikumpulkan kepada guru, guru mengacak pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian membagikan kembali kepada masing-masing siswa. Setiap siswa mendapatkan pertanyaan dan pertanyaan yang didapatkan adalah pertanyaan yang dibuat oleh temannya. Guru mempersilahkan siswa yang ingin menjawab pertanyaan yang didapatkan, sedangkan siswa lainnya dapat memberi tanggapan atau menambahkan jawaban yang disampaikan temannya. Jika sudah tidak ada siswa yang mengajukan dirinya untuk menjawab pertanyaan, maka guru akan menunjuk satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperolehnya dan siswa lain dapat memberi tanggapan. Kegiatan ini dilakukan hingga semua pertanyaan yang dipegang oleh siswa habis, selain itu guru juga membahas beberapa pertanyaan tersebut agar memperjelas jawaban yang disampaikan oleh siswa. Setelah kegiatan tersebut selesai, siswa kemudian diarahkan untuk mengerjakan soal evaluasi kepada setiap siswa yang telah disiapkan oleh guru.

Pada kegiatan akhir pembelajaran hal yang dilakukan oleh guru adalah menyimpulkan pembelajaran bersama siswa, guru memotivasi



siswa agar giat belajar dirumah, dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 April 2017 pukul 11.00-12.10 wita dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka proses pembelajaran dengan berdoa dan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran, mengadakan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti dimulai dengan menyampaikan materi pelajaran oleh guru. Pada tahap ini siswa akan bertindak secara individu atau perseorangan. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu pengertian organisasi serta manfaat organisasi dan dilanjutkan dengan menyampaikan anggota yang terdapat dalam organisasi beserta tugas-tugasnya kepada siswa. Setelah itu guru membagikan kepada setiap siswa sebuah materi/teks yang berkaitan dengan materi saat itu, siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaannya. Guru kemudian membagikan kepada masing-masing siswa selembar kertas kosong, kertas ini digunakan oleh siswa untuk membuat satu pertanyaan dari bacaannya. Setelah membagi kertas, guru menyampaikan tata cara pelaksanaan pengerjaan tugas. Setelah itu siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan yang kemudian dikumpulkan kepada guru, guru mengacak pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian membagikan

pembuatan pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Observer mengamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K). Pada siklus I pertemuan I persentase pencapaian yaitu 66,66%. Ada tiga aspek yang berada pada kategori baik (B) yaitu menyampaikan penjelasan tentang materi ajar, membagikan teks bacaan yang berkaitan dengan materi dan memberikan kartu/kertas kosong pada siswa. Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari empat aspek yaitu:

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, akan tetapi pada saat itu ada sejumlah siswa yang ingin bertanya namun guru hanya memberi kesempatan kepada dua orang siswa saja.
- b) Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa, namun pada saat itu guru kurang mengacak pertanyaan yang dibuat oleh siswa.
- c) Guru mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan setelah itu menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya, namun guru hanya langsung menunjuk siswa satu persatu untuk menjawab pertanyaannya.
- d) Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah disampaikan oleh siswa, tetapi guru hanya meyakinkan beberapa jawaban saja.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori kurang (K) terdiri dari tiga aspek yaitu guru mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan tetapi guru tidak melakukan hal tersebut, guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat namun guru tidak melakukan hal tersebut, selanjutnya aspek guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan namun hal itu tidak dilaksanakan.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan kualitas mengajar guru, dengan persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 73,33%. Adapun peningkatan kualitas mengajar guru berdasarkan hasil observasi, aspek yang berada pada kategori baik (B) terdiri atas tiga aspek yaitu menyampaikan penjelasan tentang materi ajar, membagikan teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan dan membagikan selembar kertas kosong kepada setiap siswa.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari enam aspek yaitu:

- a) Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya, akan tetapi pada saat itu ada sejumlah siswa yang ingin bertanya namun guru hanya member kesempatan kepada dua orang siswa saja.
- b) Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa, namun pada saat itu guru kurang mengacak pertanyaan yang dibuat oleh siswa.

- c) Guru mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan setelah itu menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya, namun guru hanya langsung menunjuk siswa satu persatu untuk menjawab pertanyaannya.
- d) Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah disampaikan oleh siswa, tetapi guru hanya meyakinkan beberapa jawaban saja.
- e) Guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat, dalam hal ini guru sudah melakukannya tetapi hanya kepada beberapa siswa saja dan tidak secara menyeluruh.
- f) Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori kurang (K) terdiri dari satu aspek yaitu guru tidak memberikan dorongan kepada siswa untuk membuat pertanyaan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Observasi aktivitas belajar siswa kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar melalui penerapan metode *everyone is a teacher* heremenggunakan tiga kategori (baik, cukup dan kurang) sesuai aspek yang dilakukan. Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup dengan persentase pencapaian aktivitas belajar siswa, yaitu 61,11% sedangkan hasil observasi siswa pada pertemuan II berada pada kategori cukup dengan persentase pencapaian aktivitas

belajar siswa, yaitu 77,77%. Adapun pemaparan lebih lanjut sehubungan dengan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I untuk setiap aspek, sebagai berikut:

- a) Memperhatikan penjelasan guru Tidak melaksanakan tindakan-tindakan yang negatif ketika guru menjelaskan materi ajar. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang disampaikan oleh guru. Mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- b) Membaca teks bacaan yang telah disediakan membaca teks yang telah dibagikan oleh guru, namun ada sebagian siswa yang melaksanakan tindakan-tindakan negatif dalam membaca.
- c) Siswa menjawab pertanyaan yang diperoleh, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan namun masih kurang lancar dalam menjawab pertanyaan yang diperoleh.
- d) Aktif memberikan tanggapan dan menambahkan jawaban pada saat ada teman yang menjawab pertanyaan, akan tetapi masih ada siswa yang masih ragu untuk menambahkan jawaban ataupun menanggapi jawaban dari siswa tersebut.
- e) Menerima tanggapan dari siswa lain, menerima tambahan jawaban dari siswa lain tetapi masih ada siswa yang tidak memperdulikan tanggapan temannya.

- f) Aktif menyimpulkan pembelajaran tetapi masih banyak siswa yang tidak melakukan hal tersebut, hanya beberapa siswa saja yang menyimpulkan pembelajaran

3) Deskripsi Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif yang Terpadu Ranah Psikomotor Siklus I

Hasil belajar siswa ranah kognitif yang terpadu dengan ranah psikomotor siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat diketahui melalui tes akhir siklus. Berdasarkan data yang diperoleh, ada 16 dari 22 siswa kelas V yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus I yaitu 72,73%. Hal ini berarti masih ada 6 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketidaktuntasan yaitu 27,27%.

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gunung Sari 1 Makassar setelah diterapkan metode *everyone is a teacher* here pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar PKn Siswa pada Siklus I

Kategori	Skala Nilai	Frekuensi	%	Keterangan
Tidak Tuntas	0 – 70	6	27,3%	KKM = 70
Tuntas	71 – 100	16	72,7%	
Jumlah		22	100%	

Sumber: Hasil Analisis Data

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 6siswa dengan persentase 27,27%, sedangkan pada kategori tuntas terdapat 16siswa dengan persentase 72,73%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan karena secara klasikal belum mencapai 80% siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM.

4) Deskripsi Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus I

Hasil belajar siswa untuk ranah afektif dapat diketahui dengan lembar hasil belajar ranah afektif. Berdasarkan hal tersebut, diketahui untuk siklus I pertemuan I keaktifan siswa berada pada kategori baik dengan persentase 86,3% sedangkan kerja sama siswa berada pada kategori kurang dengan persentase 59,09%. Berbeda dengan pertemuan I, pada pertemuan II diketahui keaktifan siswa tetap dengan persentase yaitu 86,3%, masih berada pada kategori baik. Adapun pada aspek kerja sama siswa, pada pertemuan II mengalami peningkatan, yaitu berada pada kategori cukup dengan persentase 63,3%.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti merefleksikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang data pelaksanaannya telah dikumpul dengan foto pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa serta tes

akhir siklus I. Berdasarkan hal tersebut, ditemukan beberapa hal yang perlu ditingkatkan kualitas pelaksanaannya, diantaranya yaitu:

- 1) Penguasaan guru terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran masih perlu di tingkatkan kualitasnya. Hal tersebut didasarkan karena dalam proses pembelajaran guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa pada pertemuan I.
- 2) Ketuntasan klasikal yang dicapai siswa hanya 72,73% sedangkan indikator ketuntasan klasikal 80% dari 22 siswa.

Berdasarkan uraian tahap refleksi, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan terhadap perbaikan pembelajaran siklus I yaitu:

- 1) Mengadakan perbaikan pembelajaran mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran utamanya berhubungan dengan langkah-langkah yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II
- 2) Memberikan arahan kepada siswa sehubungan hal-hal yang perlu di tingkatkan kualitasnya dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain siswa disarankan untuk aktif serta memahami maksud dari pertanyaan mereka dengan baik.

2. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran siklus II yang dilaksanakan pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here* merupakan hasil refleksi pada siklus I. Tahap pelaksanaan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 15.50-17.00 WITA dengan alokasi pada pertemuan pertama dilaksanakan selama 2x35 menit. Pada pertemuan pertama, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka proses pembelajaran dengan berdoa dan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran, mengadakan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti dimulai dengan menyampaikan materi pelajaran oleh guru. Pada tahap ini siswa akan bertindak secara individu atau perseorangan. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu pengertian organisasi serta manfaat organisasi dan dilanjutkan dengan menyampaikan anggota yang terdapat dalam organisasi beserta tugas-tugasnya kepada siswa. Setelah itu guru membagikan kepada setiap siswa sebuah materi/teks yang berkaitan dengan materi saat itu, siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaannya. Guru kemudian membagikan kepada masing-masing siswa selembar kertas kosong, kertas ini digunakan oleh siswa untuk membuat satu pertanyaan dari bacaannya. Setelah membagi kertas, guru menyampaikan tata cara pelaksanaan pengerjaan tugas. Setelah itu siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan yang kemudian dikumpulkan kepada guru, guru mengacak pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian membagikan kembali kepada masing-masing siswa. Setiap siswa mendapatkan

pertanyaan dan pertanyaan yang didapatkan adalah pertanyaan yang dibuat oleh temannya. Guru mempersilahkan kepada bagi siswa yang ingin menjawab pertanyaan yang didapatkan, sedangkan siswa lainnya dapat member tanggapan atau menambahkan jawaban yang disampaikan temannya. jika sudah tidak ada siswa yang mengajukan dirinya untuk menjawab pertanyaan, maka guru akan menunjuk satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperolehnya dan siswa lain dapat memberi tanggapan. Kegiatan ini dilakukan hingga semua pertanyaan yang dipegang oleh siswa habis, selain itu guru juga membahas beberapa pertanyaan tersebut agar memperjelas jawaban yang disampaikan oleh siswa. Setelah kegiatan tersebut selesai, siswa kemudian diarahkan untuk mengerjakan soal evaluasi kepada setiap siswa yang telah disiapkan oleh guru.

Pada kegiatan akhir pembelajaran hal yang dilakukan oleh guru adalah menyimpulkan pembelajaran bersama siswa, guru memotivasi siswa agar giat belajar dirumah, dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

2) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2017 pukul 11.00-12.10 WITA dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka proses pembelajaran dengan berdoa dan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran,

mengadakan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti dimulai dengan menyampaikan materi pelajaran oleh guru. Pada tahap ini siswa akan bertindak secara individu atau perseorangan. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu pengertian organisasi serta manfaat organisasi dan dilanjutkan dengan menyampaikan anggota yang terdapat dalam organisasi beserta tugas-tugasnya kepada siswa. Setelah itu guru membagikan kepada setiap siswa sebuah materi/teks yang berkaitan dengan materi saat itu, siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaannya. Guru kemudian membagikan kepada masing-masing siswa selembar kertas kosong, kertas ini digunakan oleh siswa untuk membuat satu pertanyaan dari bacaannya. Setelah membagi kertas, guru menyampaikan tata cara pelaksanaan pengerjaan tugas. Setelah itu siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan yang kemudian dikumpulkan kepada guru, guru mengacak pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian membagikan kembali kepada masing-masing siswa. Setiap siswa mendapatkan pertanyaan dan pertanyaan yang didapatkan adalah pertanyaan yang dibuat oleh temannya. Guru mempersilahkan kepada bagi siswa yang ingin menjawab pertanyaan yang didapatkan, sedangkan siswa lainnya dapat member tanggapan atau menambahkan jawaban yang disampaikan temannya. jika sudah tidak ada siswa yang mengajukan dirinya untuk menjawab pertanyaan, maka guru akan menunjuk satu

persatu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperolehnya dan siswa lain dapat memberi tanggapan. Kegiatan ini dilakukan hingga semua pertanyaan yang dipegang oleh siswa habis, selain itu guru juga membahas beberapa pertanyaan tersebut agar memperjelas jawaban yang disampaikan oleh siswa. Setelah kegiatan tersebut selesai, siswa kemudian diarahkan untuk mengerjakan soal tes akhir siklus II.

Pada kegiatan akhir pembelajaran hal yang dilakukan oleh guru adalah menyimpulkan pembelajaran bersama siswa, guru memotivasi siswa agar giat belajar di rumah, dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan presentase pencapaian yaitu 80% dengan kategori sangat baik (A). Ada delapan tahap yang berada pada kategori baik sedangkan aspek yang berada pada kategori cukup terdapat dua tahap.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan II menunjukkan presentase pencapaian yaitu 96,66% dengan kategori sangat baik. Terdapat Sembilan tahap yang berada pada kategori baik. Sedangkan aspek yang berada pada kategori cukup yaitu mendorong siswa untuk membuat pertanyaan.

2) Observasi aktivitas belajar siswa

Observasi aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri Gunung Sari Makassar melalui penerapan metode *everyone is a teacher here* menggunakan tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang sesuai aspek yang dilakukan. Pada siklus II pertemuan I diperoleh presentase pencapaian aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik (B) yaitu 83,33%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan pencapaian presentase aktivitas belajar siswa dengan kategori sangat baik (B) yaitu 88,88%.

1. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif yang Terpadu dengan Ranah Psikomotor Siklus II

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gunung Sari 1 kecamatan Rappocini kota Makassar pada siklus II diperoleh melalui tes akhir siklus II. Data yang diperoleh ada 18 siswa dari 22 siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu 75 dengan presentase 81,82% dan ada 4 siswa dari 22 siswa yang tidak memenuhi nilai KKM dengan presentase 18,18%.

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gunung Sari I Makassar setelah diterapkan metode *everyone is a teacher here* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan
Siswa pada Siklus II

Kategori	Skala Nilai	Frekuensi	%	Keterangan
Tidak Tuntas	0 – 74	4	18,18	KKM = 75
Tuntas	75 – 100	18	81,82	
Jumlah		22	99%	

Sumber: Hasil Analisis Data

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 22 siswa terdapat 4 siswa (18,18%) yang hasil belajarnya belum tuntas dan 18 siswa (81,82%) yang hasil belajarnya tuntas. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas telah mencapai lebih dari 75%.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus II

Hasil belajar siswa untuk ranah afektif dapat diketahui dengan lembar hasil belajar ranah afektif. Berdasarkan hal tersebut, diketahui untuk siklus II pertemuan I keaktifan siswa berada pada kategori baik dengan persentase 81,82%. Pada pertemuan II, keaktifan siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentasi yaitu 86,36%. Sedangkan kerja sama siswa mengalami penurunan, berada pada kategori baik dengan persentase 81,31%. Berdasarkan persentase hasil belajar ranah afektif yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diketahui bahwa hasil belajar ranah afektif telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu jika persentase keaktifan dan kerja sama siswa secara klasikal 75%.

d. Refleksi

Pembelajaran siklus II difokuskan pada peningkatan aktivitas guru dan siswa sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Hasil analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- 1) Guru telah meningkatkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, meskipun masih ada langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang belum maksimal pelaksanaannya.
- 2) Guru telah mendorong siswa untuk dapat menanggapi jawaban yang disampaikan oleh siswa lain.

B. Pembahasan

Hal yang akan dibahas pada bagian ini adalah penerapan metode *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V SD Negeri Gunung Sari 1 Makassar. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I, dapat diketahui bahwa penerapan metode *everyone is a teacher here* belum terlaksana secara maksimal. Pada pertemuan I aktivitas guru berada pada kategori cukup dengan presentase pencapaian 66,66% sedangkan aktivitas belajar siswa juga berada pada kategori kurang dengan presentase pencapaian 61,11% selain itu, keaktifan siswa berada pada kategori 86,3% sedangkan kerjasama berada pada kategori cukup dengan presentase 59,09%.

Pertemuan II, aktivitas mengajar guru, mengalami peningkatan dengan presentase pencapaian 73,33% dengan kategori baik dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup dengan presentase pencapaian 77,77%. Hasil belajar siswa untuk ranah afektif pada pertemuan tersebut ada yang tetap dan ada pula yang mengalami peningkatan. Keaktifan siswa dengan presentase pencapaian 86,3% dengan kategori baik dan kerjasama siswa mengalami peningkatan dengan presentase pencapaian 63,3% dan berada pada kategori baik. Meskipun demikian namun untuk ranah kognitif yang terpadu dengan ranah psikomotor belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang diperoleh, ada 16 dari 22 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus I hanya 72,73%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, dapat diketahui adanya peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari indikator proses maupun indikator hasil. Ditinjau dari indikator proses pada pertemuan I aktivitas mengajar guru berada pada kategori baik dengan presentase pencapaian yaitu 80% sedangkan aktivitas belajar siswa dengan presentase pencapaian yaitu 83,33% dengan kategori cukup. Indikator hasil untuk ranah afektif dengan aspek keaktifan siswa berada pada kategori baik dengan presentase pencapaian 81,82% sedangkan kerjasama siswa berada pada kategori sangat baik dengan presentase pencapaian 81,82%. Sedangkan pada pertemuan II aktivitas mengajar

guru meningkat dengan kategori sangat baik yaitu 96,66% dan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan presentase pencapaian 88,88% dan berada pada kategori baik. Indikator hasil untuk ranah afektif dengan aspek keaktifan siswa mengalami peningkatan dengan presentase pencapaian 86,36% dan berada pada kategori sangat baik, sedangkan untuk aspek kerjasama berada pada kategori sangat baik dengan presentase pencapaian 81,82%. Hasil belajar siswa untuk indikator hasil berdasarkan hasil tes siklus II telah mencapai target. 18 dari 22 siswa (81,82%) telah mencapai nilai KKM \geq 75.

Berdasarkan pembahasan, dapat diketahui bahwa metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran dikarenakan siswa lebih aktif dalam membuat serta menjawab pertanyaan yang diperolehnya. Sebagaimana hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II yang terbukti hasil belajar siswa pada siklus II meningkat. Aktivitas mengajar guru juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V SD Negeri Gunung Sari I Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa, dengan penerapan metode *everyone is a teacher here*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gunung Sari I Makassar. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I, dapat diketahui bahwa penerapan metode *everyone is a teacher here* belum terlaksana secara maksimal. Pada pertemuan I aktivitas guru berada pada kategori cukup dengan presentase pencapaian 66,66% sedangkan aktivitas belajar siswa juga berada pada kategori kurang dengan presentase pencapaian 61,11% selain itu, keaktifan siswa berada pada kategori 86,3% sedangkan kerjasama berada pada kategori cukup dengan presentase 59,09%. Pertemuan II, Keaktifan siswa dengan presentase pencapaian 86,3% dengan kategori baik dan kerjasama siswa mengalami peningkatan dengan presentase pencapaian 63,3% dan berada pada kategori baik. Meskipun demikian namun untuk ranah kognitif yang terpadu dengan ranah psikomotor belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang diperoleh, ada 16 dari 22 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus I hanya 72,73%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil peneitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dengan berpedoman pada semua tahapan pembelajaran layak diterapkan dan menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga pengajar untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai tindak lanjut dalam penerapan metode *everyone is a teacher here*, guru sebaiknya menguasai materi dan mengefisiensikan waktu pada saat pelaksanaan pembelajaran.
3. Peneliti lain di sarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode *everyone is a teacher here*, pada mata pelajaran lain sehingga memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi siswa.

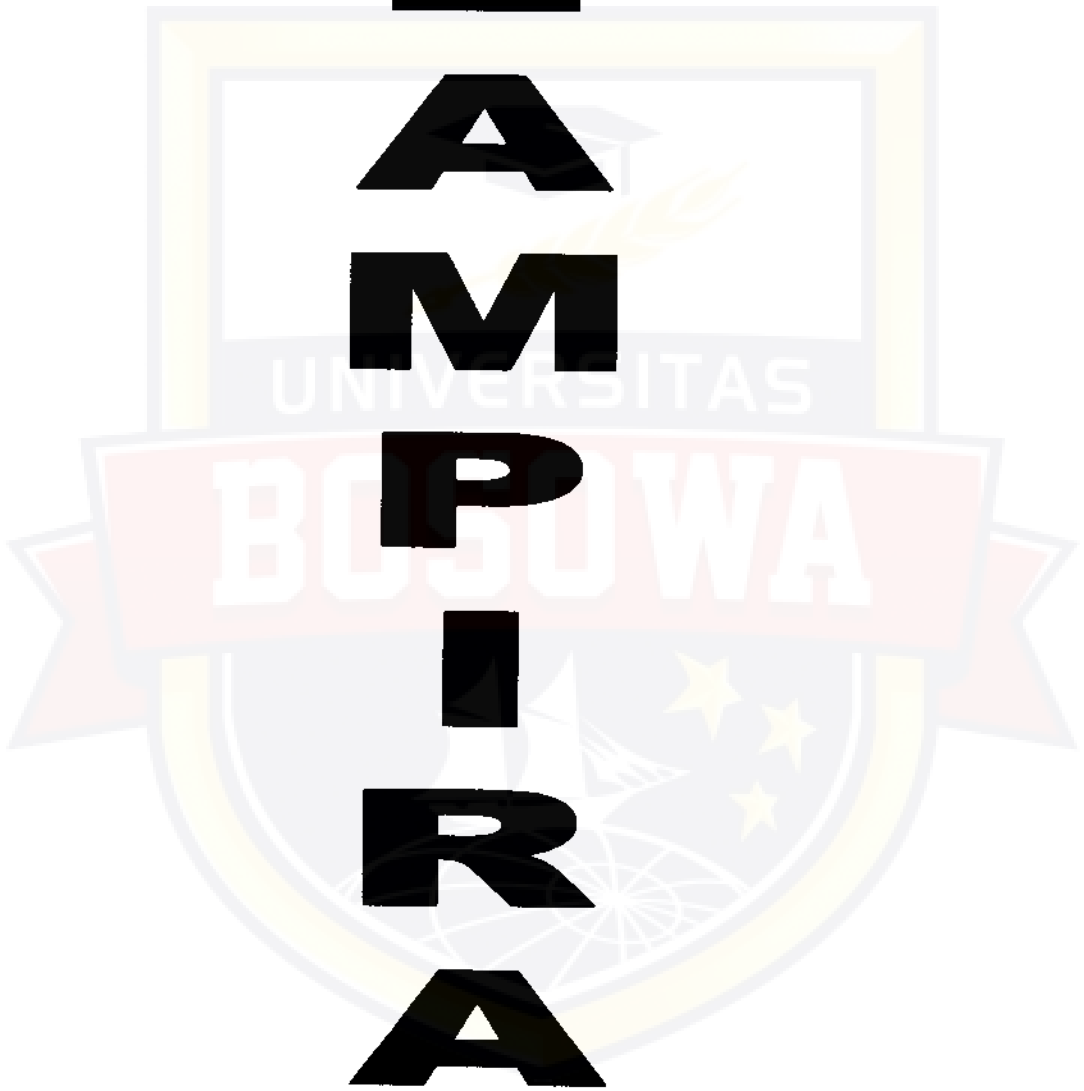
DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovativ)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan. Wirman. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila Dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Elfanay, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Kunci-Kunci Rahasia Agar Mudah Melaksanakan PTK Untuk Guru, Dosen Dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Araska.
- Herningtyas, D. 2013. Implementasi Metode *everyone is teacher here* Berbantuan Media Kliping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniasih, Imas Dan Sani, Berlin. 2014. *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP Yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mappasoro. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: Fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sinring, Abdullah. dkk., 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Utara Kabupaten Sinjai: Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.
- Syaodih, S Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tentang Kependidikan.
- Uno, B Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara



**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(R P P)****Siklus 1 Pertemuan 1****Nama Sekolah : SDN Gunung Sari 1 Makassar****Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan****Kelas : V (Lima)****Semester : II (Dua)****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi.

C. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk:

- 1) Menjelaskan pengertian organisasi.
- 2) Menjelaskan manfaat organisasi.

b. Proses:

- 1) Menyebutkan pengertian organisasi.
- 2) Menyebutkan manfaat organisasi.

2. Psikomotorik:

Terampil dalam menyebutkan pengertian organisasi.

3. Afektif:

a. Karakter

- a) Teliti
- b) Tanggung jawab

- b. Keterampilan sosial
 - a) Bertanya
 - b) Menyumbang ide
 - c) Pendengar yang baik
 - d) Berkomunikasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif:

a. Produk:

- a) Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi.
- b) Siswa dapat menjelaskan manfaat organisasi.

b. Proses:

- a) Siswa dapat menyebutkan pengertian organisasi.
- b) Siswa dapat menyebutkan manfaat organisasi.

2. Psikomotorik:

Siswa terampil dalam menyebutkan pengertian organisasi.

3. Afektif:

a. Karakter

- 1. Siswa teliti saat mengerjakan tugas
- 2. Siswa bertanggung jawab pada pekerjaannya
- 3. Siswa jujur dalam melakukan suatu pekerjaan
- 4. Siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugas

b. Keterampilan sosial

- a) Siswa aktif Bertanya pada proses pembelajaran
- b) Siswa Menyumbangkan idenya
- c) Siswa menjadi Pendengar yang baik
- d) Siswa Berkomunikasi dengan baik dan lancer

E. Materi Ajar

- 1. Pengertian organisasi.
- 2. Manfaat organisasi.

F. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah, Tanya jawab, penugasan

2. Metode *everyone is a teacher here*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa 2. Melakukan appersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran 5. Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca 6. Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa. 7. Masing-masing siswa diminta membuat sebuah pertanyaan dari teks yang dibagikan dan menuliskan pada kertas yang telah diberikan. 8. Seluruh siswa mengupulkan pertanyaannya pada guru 9. Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. (siswa tidak memperoleh pertanyaannya sendiri) 10. Guru menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya. 	40 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan evaluasi 2. Menutup pembelajaran dengan berdoa 	15 menit

H. Sumber/Bahan Belajar

1. Buku paket (Buku *Pendidikan Kewarganegaraan* Kelas V
2. Lingkungan

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
a)Memahami definisi organisasi	Tugas individu.	Penilaian lisan.	Mengapa organisasi dianggap penting?
b)Menjelaskan manfaat organisasi.		Penilaian sikap. Penilaian unjuk kerja	

- 1) Teknik Penilaian:
 1. Tes tertulis
- 2) Bentuk Instrumen:
 1. Lembar Kerja Siswa
 2. Soal essay

Mengetahui,
Wali kelas V SD Negeri Gunung Sari 1

Rosmina, S.Pd
NIP. 19721231 200604 2 057

Makassar, 2017
Observer
Mahasiswa

Sri Wahyu Khamsinar
NIM. 4513103150

Menyetujui;
Kepala Sekolah Negeri Gunung Sari 1



Idrus, S.Pd.

NIP. 19750405 198005 2 015

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(R P P)****Siklus 1 Pertemuan II****Nama Sekolah : SDN Gunung Sari 1 Makassar****Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan****Kelas : V (Lima)****Semester : II (Dua)****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. Standar Kompetensi**

3. Memahami kebebasan berorganisasi.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi.

C. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk:

1) Menjelaskan pengertian organisasi.

2) Menjelaskan manfaat organisasi.

2. Proses:

1) Menyebutkan pengertian organisasi.

2) Menyebutkan manfaat organisasi.

3. Psikomotorik:

Terampil dalam menyebutkan pengertian organisasi.

4. Afektif:

a. Karakter

1) Teliti

2) Tanggung jawab

5. Keterampilan sosial

- 1) Bertanya
- 2) Menyumbang ide
- 3) Pendengar yang baik
- 4) Berkomunikasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif:

a. Produk:

- 1) Siswa dapat Menjelaskan pengertian organisasi.
- 2) Siswa dapat Menjelaskan manfaat organisasi.

b. Proses:

- 1) Siswa dapat Menyebutkan pengertian organisasi.
- 2) Siswa dapat Menyebutkan manfaat organisasi.

2. Psikomotorik:

Siswa Terampil dalam menyebutkan pengertian organisasi.

3. Afektif:

a. Karakter

- 1) Siswa Teliti saat mengerjakan tugas
- 2) Siswa bertanggung jawab pada pekerjaannya
- 3) Siswa jujur dalam melakukan suatu pekerjaan
- 4) Siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugas

b. Keterampilan sosial

- 1) Siswa aktif Bertanya pada proses pembelajaran
- 2) Siswa Menyumbangkan idenya
- 3) Siswa menjadi Pendengar yang baik
- 4) Siswa Berkomunikasi dengan baik dan lancer

E. Materi Ajar

a. Pengertian organisasi.

b. Manfaat organisasi.

F. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah, Tanya jawab, penugasan
- b. Metode everyone is a teacher here

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa 2) Melakukan appersepsi 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 6) Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca 7) Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait dengan bacaan yang telah dibaca 8) Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa. 9) Guru menjelaskan tata cara dan fungsi kertas kosong yang telah dibagikan 10) Masing-masing siswa diminta membuat sebuah pertanyaan dari teks yang dibagikan dan menuliskan pada kertas yang telah diberikan. 11) Seluruh siswa mengumpulkan pertanyaannya pada guru 12) Guru mengecek ulang apakah semua siswa sudah mengumpulkan semua pertanyaannya 	40 menit

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(R P P)****Siklus II Pertemuan 1****Nama Sekolah : SDN Gunung Sari 1 Makassar****Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan****Kelas : V (Lima)****Semeste : II (Dua)****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. Standar Kompetensi**

3. Memahami kebebasan berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi

C. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk:

- 1) Menjelaskan pengertian organisasi.
- 2) Menjelaskan manfaat organisasi.

b. Proses:

- 1) Menyebutkan pengertian organisasi.
- 2) Menyebutkan manfaat organisasi.

2. Psikomotorik:

Terampil dalam menyebutkan pengertian organisasi.

3. Afektif:

a. Karakter

- a) Teliti
- b) Tanggung jawab

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa 2. Melakukan appersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 6. Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan 7. Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca 8. Guru dan siswa melakukan tanya jawab berkaitan dengan teks yang telah dibaca 9. Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa. 10. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 11. Masing-masing Siswa diminta membuat sebuah pertanyaan dari teks yang dibagikan dan menuliskan pada kertas yang telah diberikan. 12. Seluruh siswa mengupulkan pertanyaannya pada guru 13. Guru mengacak pertanyaan yang dibuat 	40 menit

	<p>siswa</p> <p>14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang pertanyaannya kurang tepat untuk diperbaiki</p> <p>15. Guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa. (siswa tidak memperoleh pertanyaannya sendiri)</p> <p>16. Guru menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya, siswa lain juga dapat menambahkan pendapatnya tentang jawaban temannya. Hal ini dilakukan hingga pertanyaan telah habis.</p>	
Kegiatan penutup	<p>17. Siswa mengerjakan evaluasi</p> <p>18. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>19. Menutup pembelajaran dengan berdoa</p>	15 menit

H. Sumber/Bahan Belajar

- a. Buku paket (Buku *Pendidikan Kewarganegaraan* Kelas V
- b. Lingkungan

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
a. Memahami definisi keputusan bersama.	Tugas individu.	a) Penilaian lisan.	Mengapa keputusan bersama dianggap penting?
b. Memahami bentuk-bentuk keputusan bersama.		<p>b) Penilaian sikap.</p> <p>c) Penilaian unjuk kerja</p>	



- b. Keterampilan sosial
 - a) Bertanya
 - b) Menyumbang ide
 - c) Pendengar yang baik
 - d) Berkomunikasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif:

a. Produk:

- a) Siswa dapat Menjelaskan pengertian organisasi
- b) Siswa dapat Menjelaskan manfaat organisasi

b. Proses:

- a) Siswa dapat Menyebutkan pengertian organisasi.
- b) Siswa dapat Menyebutkan manfaat organisasi

2. Psikomotorik:

Siswa Terampil menuliskan bentuk-bentuk keputusan bersama.

3. Afektif:

a. Karakter

- a) Siswa Teliti saat mengerjakan tugas
- b) Siswa bertanggung jawab pada pekerjaannya
- c) Siswa jujur dalam melakukan suatu pekerjaan
- d) Siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugas

b. Keterampilan sosial

- 1. Siswa aktif Bertanya pada proses pembelajaran
- 2. Siswa Menyumbangkan idenya
- 3. Siswa menjadi Pendengar yang baik
- 4. Siswa Berkomunikasi dengan baik dan lancar

E. Materi Ajar

Pengertian organisasi dan manfaat organisasi

F. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah, Tanya jawab, penugasan
- 2. Metode everyone is a teacher here

Kegiatan penutup	16. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 17. Siswa diberikan tugas rumah 18. Menutup pembelajaran dengan berdoa	15 menit
------------------	---	----------

H. Sumber/Bahan Belajar

1. Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V
2. Lingkungan

I. Penilaian

Indikator kompetensi	pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen/soal
3. Memahami pengambilan keputusan musyawarah.	definisi	Tugas individu	d) Penilaian lisan. e) Penilaian sikap.	Tuliskan contoh pengambilan keputusan dengan pemungutan suara!
4. Memahami pengambilan keputusan pemungutan suara.	definisi		f) Penilaian unjuk kerja	

- a. Teknik Penilaian: Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Kerja Siswa, Soal essay

Makassar, 2017

Mengetahui,

Wali kelas V SD Negeri Gunung Sari 1

Rosmina, S.Pd
NIP. 19721231 200604 2 057

Observer

Mahasiswa

Sri Wahyu Khamsinar
NIM. 4513103150

Menyetujui;
Kepala Sekolah Negeri Gunung Sari 1



Idrus, S.Pd.

NIP. 19750405 198005 2 015



Handwritten blue ink scribbles or marks on the right side of the page.

- a. Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin diwujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
- b. Adanya pembagian tugas sekelompok orang
- c. Adanya kerja sama di antara orang-orang yang bekerja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian organisasi adalah suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Sebuah organisasi memiliki pengurus, anggota, dan tujuan. Tujuan dibentuknya organisasi adalah agar kegiatan organisasi berjalan dengan lancar, dan para anggota dapat menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu contoh sederhana dari organisasi adalah pengurus kelas, yang bertugas mengurus dan mengatur kelas tempat belajar. Pengurus kelas terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi.

2. Manfaat Organisasi

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib kita ikuti. Meskipun demikian, tidak ada salahnya kita aktif dalam kegiatan organisasi. Mengikuti organisasi sangat banyak manfaatnya. Mengikuti organisasi di sekolah dapat menambah wawasan dan pengalaman. Selain menambah wawasan dan pengalaman, organisasi juga membantu kita mengetahui dan

mengembangkan bakat: misalnya, lewat kegiatan organisasi kita bisa menemukan kelebihan dan bakat yang selama ini terpendam. Satu hal yang pasti, aktif dalam organisasi berarti menambah teman yang bukan hanya teman sekelas atau teman di lingkungan rumah.

Melalui organisasi, Kamu akan mendapat lingkungan pergaulan yang berbeda. Peserta organisasi sangat beragam. Di sana kita bisa berkenalan dengan adik kelas, kakak kelas, dan teman seangkatan lain dari kelas yang berbeda.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aktif dalam organisasi mampu mendatangkan banyak manfaat untukmu, seperti:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman
- b. Mengetahui dan mengaembangkan bakat
- c. Menambah teman
- d. Mudah bergaul
- e. Melatih diri mandiri
- f. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat
- g. Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh.

1. Teknik Penilaian:

a. Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

a. Lembar Kerja Siswa

b. essay

Mengetahui,
Wali kelas V SD Negeri Gunung Sari 1

Makassar, 2017

Observer
Mahasiswa

Rosmina, S.Pd
NIP. 19721231 200604 2 057

Sri Wahyu Khamsinar
NIM. 4513103150

Menyetujui;

Kepala Sekolah Negeri Gunung Sari 1



Idrus, S.Pd.

NIP. 19750405 198005 2 015

Lampiran 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)****Siklus II Pertemuan 2****Nama Sekolah : SDN Gunung Sari 1 Makassar****Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan****Kelas : V (Lima)****Semeste : II (Dua)****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. Standar Kompetensi**

3. Memahami kebebasan berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.1 mendeskripsikan pengertian organisasi

C. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk:

- 1) Menjelaskan pengertian organisasi
- 2) Menjelaskan manfaat organisasi

b. Proses:

- a) Menyebutkan pengertian organisasi.
- b) Menyebutkan manfaat organisasi.

2. Psikomotorik:


Terampil dalam menyebutkan pengertian organisasi.

3. Afektif:

a. Karakter

- 1) Teliti
- 2) Tanggung jawab
- 3) Jujur
- 4) Berhati-hati

KARTU PERTANYAAN



Lampiran 6

LEMBAR KERJA SISWA
Siklus I Pertemuan 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/ II

Nama siswa :

Tujuan pembelajaran:

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian kebebasan berorganisasi.
- b. Siswa dapat menyebutkan contoh organisasi dilingkungan sekolah dan masyarakat.

Petunjuk :

- a) Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
- b) Buatlah 1 (satu) pertanyaan dari teks yang telah kamu baca.
- c) Kumpulkan pertanyaan yang telah kamu buat kepada gurumu.
- d) Setelah itu ikuti intruksi atau petunjuk yang diberikan oleh gurumu.

TEKS BACAAN

Organisasi merupakan suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.

1. Pengertian organisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian atau orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, organisasi adalah tempat berkumpulnya orang-orang demi tujuan tertentu. Organisasi terbentuk bila dua orang atau lebih maupun sekelompok orang yang bekerja sama dan menjalankan suatu pekerjaan atau kegiatan demi mencapai tujuan yang sama pula. Dalam suatu organisasi terdapat pembagian tugas. Pembagian tugas yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan setiap individu. Organisasi memiliki beberapa unsur, antara lain:

- a. Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin diwujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
- b. Adanya pembagian tugas sekelompok orang

c. Adanya kerja sama di antara orang-orang yang bekerja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian organisasi adalah suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Sebuah organisasi memiliki pengurus, anggota, dan tujuan. Tujuan dibentuknya organisasi adalah agar kegiatan organisasi berjalan dengan lancar, dan para anggota dapat menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu contoh sederhana dari organisasi adalah pengurus kelas, yang bertugas mengurus dan mengatur kelas tempat belajar. Pengurus kelas terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi.

2. Manfaat Organisasi

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib kita ikuti. Meskipun demikian, tidak ada salahnya kita aktif dalam kegiatan organisasi. Mengikuti organisasi sangat banyak manfaatnya. Mengikuti organisasi di sekolah dapat menambah wawasan dan pengalaman. Selain menambah wawasan dan pengalaman, organisasi juga membantu kita mengetahui dan

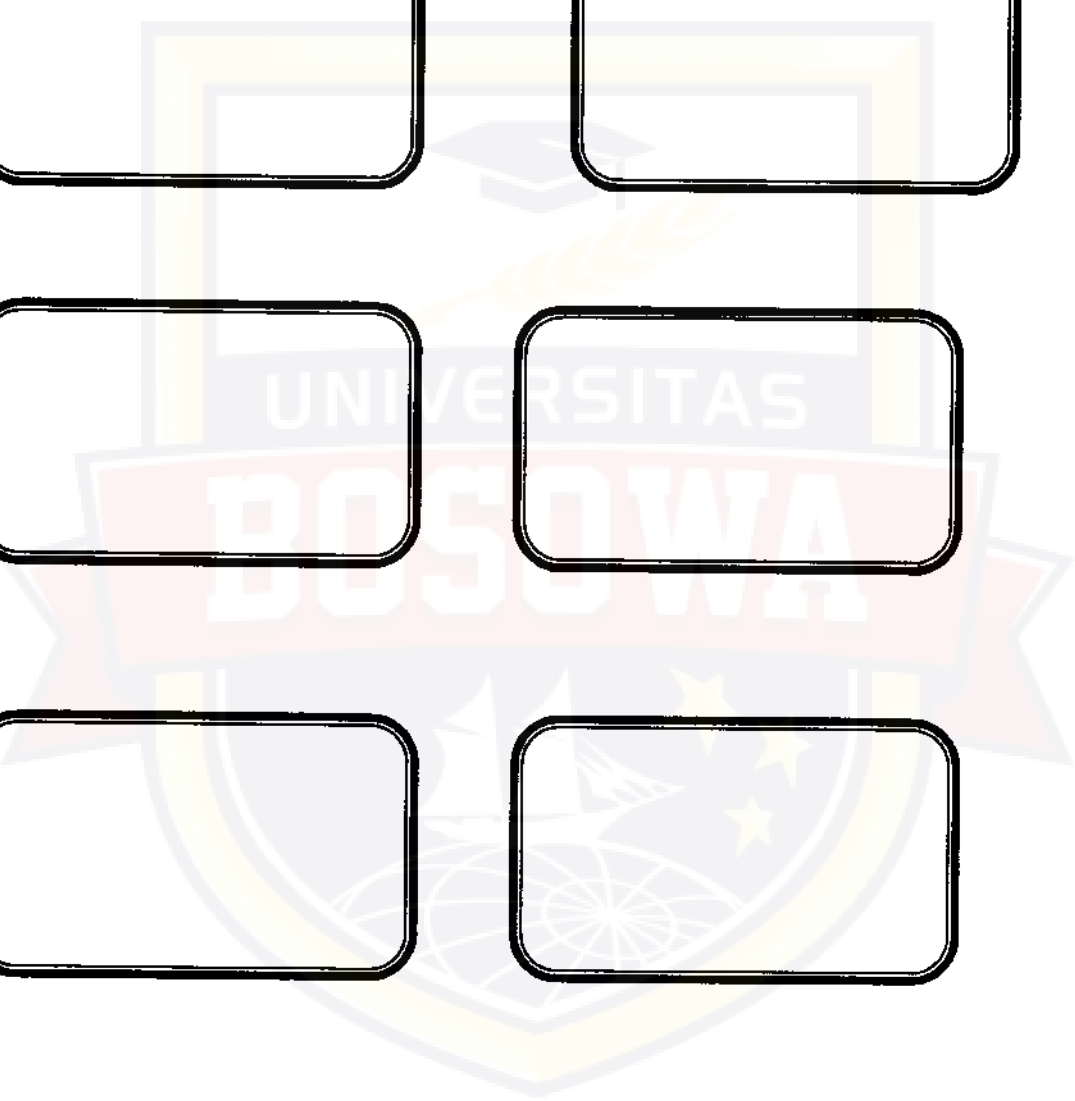

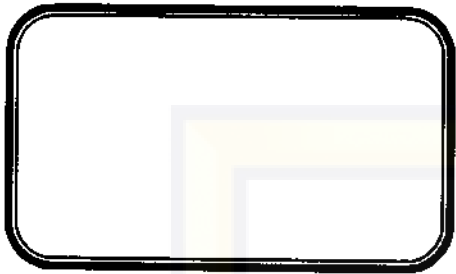
mengembangkan bakat: misalnya, lewat kegiatan organisasi kita bisa menemukan kelebihan dan bakat yang selama ini terpendam. Satu hal yang pasti, aktif dalam organisasi berarti menambah teman yang bukan hanya teman sekelas atau teman di lingkungan rumah.

Melalui organisasi, Kamu akan mendapat lingkungan pergaulan yang berbeda. Peserta organisasi sangat beragam. Di sana kita bisa berkenalan dengan adik kelas, kakak kelas, dan teman seangkatan lain dari kelas yang berbeda.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aktif dalam organisasi mampu mendatangkan banyak manfaat untukmu, seperti:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman
- b. Mengetahui dan mengaembangkan bakat
- c. Menambah teman
- d. Mudah bergaul
- e. Melatih diri mandiri
- f. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat
- g. Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh.

KARTU PERTANYAAN



Lampiran 7

LEMBAR KERJA SISWA Siklus II Pertemuan I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/ II

Nama siswa :

Tujuan pembelajaran:

- a) Siswa dapat Menjelaskan definisi keputusan bersama.
- b) Siswa dapat Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama.

Petunjuk:

- a. Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
- b. Buatlah 1 (satu) pertanyaan dari teks yang telah kamu baca.
- c. Kumpulkan pertanyaan yang telah kamu buat kepada gurumu.
- d. Setelah itu ikuti intruksi atau petunjuk yang diberikan oleh gurumu.

Teks bacaan

Organisasi merupakan suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.

1. Pengertian organisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian atau orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, organisasi adalah tempat berkumpulnya orang-orang demi tujuan tertentu. Organisasi terbentuk bila dua orang atau lebih maupun sekelompok orang yang bekerja sama dan menjalankan suatu pekerjaan atau kegiatan demi mencapai tujuan yang sama pula. Dalam suatu organisasi terdapat pembagian tugas. Pembagian tugas yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan setiap individu. Organisasi memiliki beberapa unsur, antara lain:

- a. Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin diwujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
- b. Adanya pembagian tugas sekelompok orang

c. Adanya kerja sama di antara orang-orang yang bekerja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian organisasi adalah suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Sebuah organisasi memiliki pengurus, anggota, dan tujuan. Tujuan dibentuknya organisasi adalah agar kegiatan organisasi berjalan dengan lancar, dan para anggota dapat menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu contoh sederhana dari organisasi adalah pengurus kelas, yang bertugas mengurus dan mengatur kelas tempat belajar. Pengurus kelas terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi.

2. Manfaat Organisasi

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib kita ikuti. Meskipun demikian, tidak ada salahnya kita aktif dalam kegiatan organisasi. Mengikuti organisasi sangat banyak manfaatnya. Mengikuti organisasi di sekolah dapat menambah wawasan dan pengalaman. Selain menambah wawasan dan pengalaman, organisasi juga membantu kita mengetahui dan

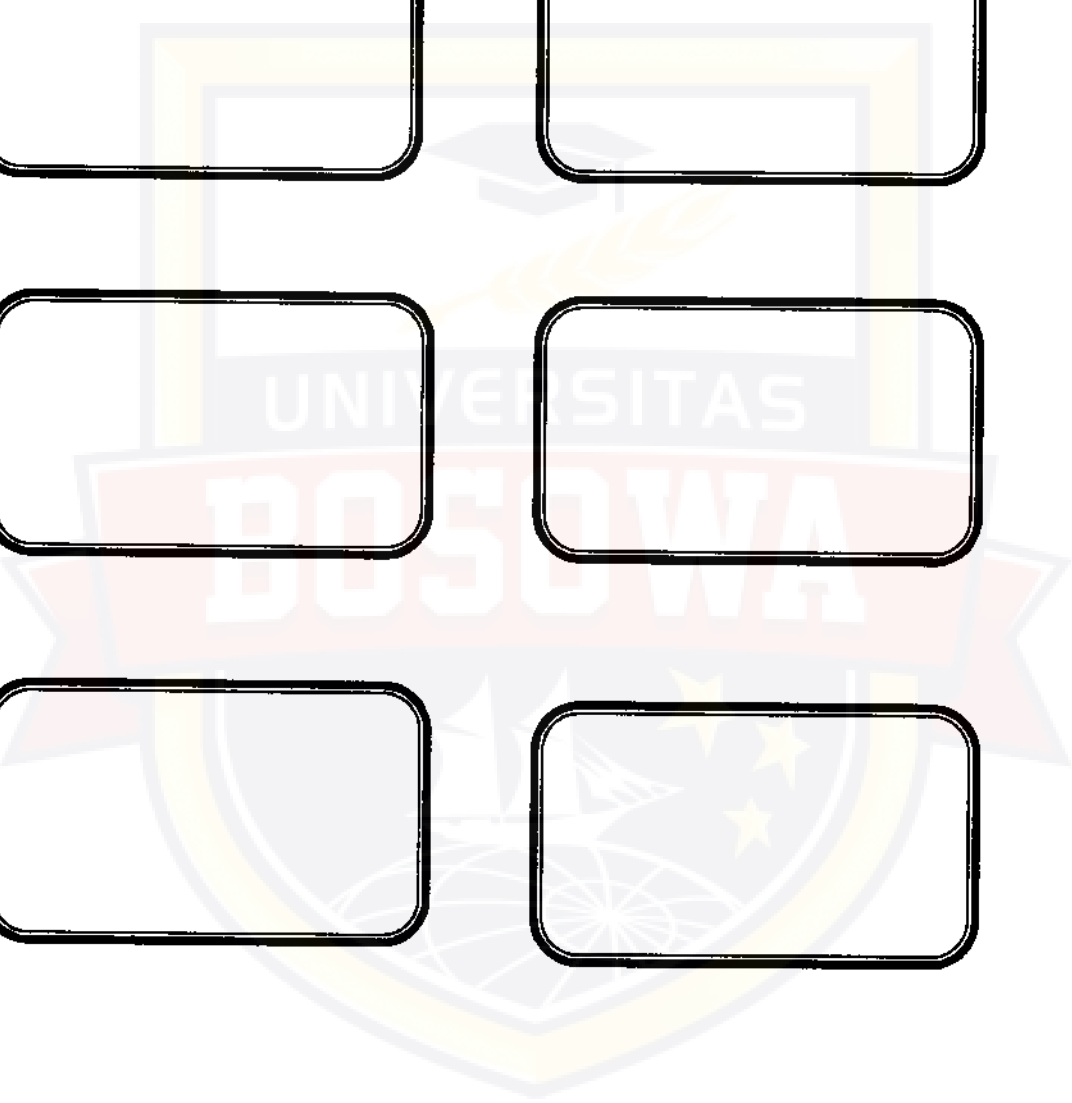
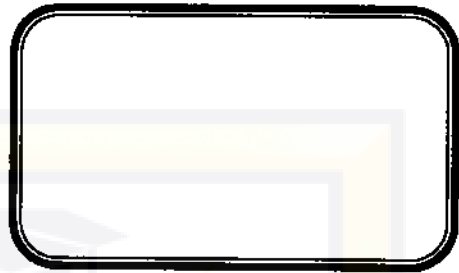
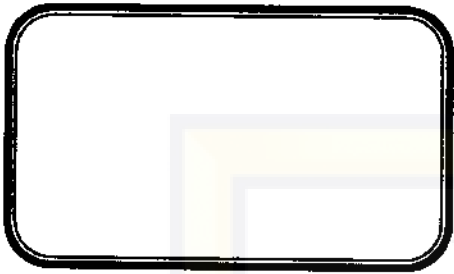
mengembangkan bakat: misalnya, lewat kegiatan organisasi kita bisa menemukan kelebihan dan bakat yang selama ini terpendam. Satu hal yang pasti, aktif dalam organisasi berarti menambah teman yang bukan hanya teman sekelas atau teman di lingkungan rumah.

Melalui organisasi, Kamu akan mendapat lingkungan pergaulan yang berbeda. Peserta organisasi sangat beragam. Di sana kita bisa berkenalan dengan adik kelas, kakak kelas, dan teman seangkatan lain dari kelas yang berbeda.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aktif dalam organisasi mampu mendatangkan banyak manfaat untukmu, seperti:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman
- b. Mengetahui dan mengaembangkan bakat
- c. Menambah teman
- d. Mudah bergaul
- e. Melatih diri mandiri
- f. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat
- g. Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh.

KARTU PERTANYAAN



Lampiran 8

LEMBAR KERJA SISWA
Siklus II Pertemuan 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/ II

Nama siswa :

Tujuan pembelajaran:

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat.
- b. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengambilan keputusan dengan pemungutan suara(voting) .

Petunjuk :

- a. Bacalah teks bacaan yang telah disiapkan/dibagikan oleh gurumu.
- b. Buatlah 1 (satu) pertanyaan dari teks yang telah kamu baca
- c. Kumpulkan pertanyaan yang telah kamu buat kepada gurumu
- d. Setelah itu ikuti intruksi atau petunjuk yang diberikan oleh gurumu.

TEKS BACAAN

Organisasi merupakan suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.

1. Pengertian organisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian atau orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, organisasi adalah tempat berkumpulnya orang-orang demi tujuan tertentu. Organisasi terbentuk bila dua orang atau lebih maupun sekelompok orang yang bekerja sama dan menjalankan suatu pekerjaan atau kegiatan demi mencapai tujuan yang sama pula. Dalam suatu organisasi terdapat pembagian tugas. Pembagian tugas yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan setiap individu. Organisasi memiliki beberapa unsur, antara lain:

- a. Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin diwujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
- b. Adanya pembagian tugas sekelompok orang

c. Adanya kerja sama di antara orang-orang yang bekerja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian organisasi adalah suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Sebuah organisasi memiliki pengurus, anggota, dan tujuan. Tujuan dibentuknya organisasi adalah agar kegiatan organisasi berjalan dengan lancar, dan para anggota dapat menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu contoh sederhana dari organisasi adalah pengurus kelas, yang bertugas mengurus dan mengatur kelas tempat belajar. Pengurus kelas terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi.

2. Manfaat Organisasi

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib kita ikuti. Meskipun demikian, tidak ada salahnya kita aktif dalam kegiatan organisasi. Mengikuti organisasi sangat banyak manfaatnya. Mengikuti organisasi di sekolah dapat menambah wawasan dan pengalaman. Selain menambah wawasan dan pengalaman, organisasi juga membantu kita mengetahui dan

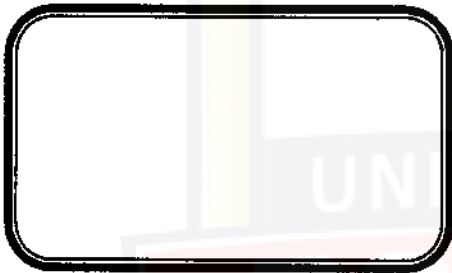
mengembangkan bakat: misalnya, lewat kegiatan organisasi kita bisa menemukan kelebihan dan bakat yang selama ini terpendam. Satu hal yang pasti, aktif dalam organisasi berarti menambah teman yang bukan hanya teman sekelas atau teman di lingkungan rumah.

Melalui organisasi, Kamu akan mendapat lingkungan pergaulan yang berbeda. Peserta organisasi sangat beragam. Di sana kita bisa berkenalan dengan adik kelas, kakak kelas, dan teman seangkatan lain dari kelas yang berbeda.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aktif dalam organisasi mampu mendatangkan banyak manfaat untukmu, seperti:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman
- b. Mengetahui dan mengaembangkan bakat
- c. Menambah teman
- d. Mudah bergaul
- e. Melatih diri mandiri
- f. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat
- g. Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh.

KARTU PERTANYAAN



Lampiran 9**Evaluasi Siklus 1**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/ II

Nama :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar pada kolom yang telah disediakan!

1. Apa pengertian organisasi organisasi?
2. Tuliskan tujuan organisasi!
3. Sebut dan jelaskan tiga unsur dalam organisasi!
4. Jelaskan manfaat organisasi !

BOSOWA



Lampiran 10**Kunci jawaban evaluasi siklus 1**

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian atau orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, organisasi adalah tempat berkumpulnya orang-orang demi tujuan tertentu.
2. Semua organisasi pasti mempunyai tujuan. Membuat organisasi kelompok belajar misalnya, tujuannya adalah agar belajar bisa lebih efektif dan hasilnya lebih baik.
3. Organisasi memiliki beberapa unsur, yaitu:
 - 1) Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin diwujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
 - 2) Adanya pembagian tugas sekelompok orang.
 - 3) Adanya kerja sama di antara orang-orang yang bekerja.
 - 4) Manfaat organisasi
4. Manfaat organisasi :
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman
 - b. Mengetahui dan mengaembangkan bakat
 - c. Menambah teman
 - d. Mudah bergaul
 - e. Melatih diri mandiri
 - f. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat
 - g. Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh.

Pedoman Penskoran Evaluasi Siklus I

Nomor soal	Tingkat kognitif	Skor maksimal	Deskriptor penskoran
1	Mengingat	20	Skor 20 jika siswa dapat menuliskan pengertian organisasi dengan lengkap dan benar Skor 10 jika siswa menuliskan pengertian organisasi dengan benar Skor 5 jika siswa menuliskan namun jawaban tidak tepat
2	Mengingat	30	Skor 20 jika siswa dapat menuliskan tujuan organisasi dengan lengkap dan benar Skor 10 jika siswa menuliskan tujuan organisasi dengan benar Skor 5 jika siswa menuliskan namun jawaban tidak tepat
3	Mengingat	30	Skor 30 jika siswa dapat menuliskan 3 unsur dalam organisasi Skor 20 jika siswa menuliskan unsure dalam organisasi Skor 10 jika siswa menuliskan 1 unsur dalam organisasi Skor 5 jika siswa menuliskan namun jawaban tidak tepat
4	Mengingat	20	Skor 20 jika siswa dapat menjelaskan manfaat organisasi dengan lengkap dan benar Skor 10 jika siswa dapat menjelaskan organisasi dengan benar Skor 5 jika siswa menjelaskan namun jawaban tidak tepat

Lampiran 11**TES HASIL BELAJAR (siklus 1)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/ II

Nama :

Kerjakanlah soal berikut ini dengan benar dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan organisasi?

2. Sebut dan jelaskan tiga unsur dalam organisasi!

3. Sebutkan 5 manfaat dari berorganisasi!

4. Apa yang harus dimiliki sebuah organisasi?

5. Sebutkan tujuan dibentuknya suatu organisasi!

6. Tuliskan contoh sederhana dari organisasi!

Lampiran 12**Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (Siklus 1)**

1. Organisasi merupakan suatu kelompok atau perkumpulan yang anggotanya terdiri dari beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.
2. Organisasi memiliki beberapa unsur, yaitu:
 - 1) Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin diwujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
 - 2) Adanya pembagian tugas sekelompok orang.
 - 3) Adanya kerja sama di antara orang-orang yang bekerja.
3. Manfaat organisasi:
 - 1) Menambah wawasan dan pengalaman
 - 2) Mengetahui dan mengembangkan bakat
 - 3) Menambah teman
 - 4) Mudah bergaul
 - 5) Melatih diri mandiri
 - 6) Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat
 - 7) Menimbulkan percaya diri dan tidak mudah mengeluh.
4. Sebuah organisasi harus memiliki pengurus, anggota, dan tujuan.
5. Tujuan dibentuknya organisasi adalah agar kegiatan organisasi berjalan dengan lancar, dan para anggota dapat menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
6. Contoh sederhana dari organisasi adalah pengurus kelas, yang bertugas mengurus dan mengatur kelas tempat belajar.

Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus 1

Nomor soal	Tingkat kognitif	Skor maksimal	Deskriptor penskoran
1	Mengingat	2	Skor 2 jika siswa dapat menuliskan pengertian organisasi dengan benar dan tepat Skor 1 jika siswa menuliskan pengertian organisasi kurang tepat Skor 0 jika siswa tidak menuliskan
2	Mengingat	2	Skor 2 jika siswa dapat menuliskan 7 manfaat organisasi dengan benar dan tepat Skor 1 jika siswa menuliskan 3 unsur dalam organisasi kurang tepat Skor 0 jika siswa tidak menuliskan
3	Mengingat	2	Skor 2 jika siswa dapat menuliskan 3 unsur dalam organisasi dengan benar dan tepat Skor 1 jika siswa menuliskan 2 unsur dalam organisasi kurang tepat Skor 0 jika siswa tidak menuliskan
4	Mengingat	1	Skor 1 jika siswa menuliskan yang harus dimiliki sebuah organisasi dengan benar dan tepat Skor 0 jika siswa tidak menuliskan
5	Mengingat	1	Skor 1 jika siswa menuliskan tujuan dibentuknya organisasi dengan benar dan tepat Skor 0 jika siswa tidak menuliskan
6	Mengingat	2	Skor 2 jika siswa menulis contoh sederhana dari organisasi dengan benar dan tepat Skor 1 jika siswa menulis contoh sederhana dari organisasi kurang tepat Skor 0 jika siswa tidak menuliskan

Lampiran 13**Evaluasi Siklus II**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/ II

Nama :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar pada kolom yang telah disediakan!

1. Apa pengertian organisasi organisasi?
2. Tuliskan tujuan organisasi!
3. Sebut dan jelaskan tiga unsur dalam organisasi!
4. Jelaskan manfaat organisasi !

BOSOWA



Lampiran 14**Kunci jawaban evaluasi siklus II**

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian atau orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, organisasi adalah tempat berkumpulnya orang-orang demi tujuan tertentu.
2. Semua organisasi pasti mempunyai tujuan. Membuat organisasi kelompok belajar misalnya, tujuannya adalah agar belajar bisa lebih efektif dan hasilnya lebih baik.
3. Organisasi memiliki beberapa unsur, yaitu:
 - 1) Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin diwujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
 - 2) Adanya pembagian tugas sekelompok orang.
 - 3) Adanya kerja sama di antara orang-orang yang bekerja.
 - 4) Manfaat organisasi.
4. Manfaat organisasi:
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman
 - b. Mengetahui dan mengembangakan bakat
 - c. Menambah teman
 - d. Mudah bergaul
 - e. Melatih diri mandiri
 - f. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat
 - g. Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh.

Pedoman Penskoran Evaluasi Siklus II

Nomor soal	Tingkat kognitif	Skor maksimal	Deskriptor penskoran
1	Mengingat	20	<p>Skor 20 jika siswa dapat menuliskan pengertian organisasi dengan lengkap dan benar</p> <p>Skor 10 jika siswa menuliskan pengertian organisasi dengan benar</p> <p>Skor 5 jika siswa menuliskan namun jawaban tidak tepat</p>
2	Mengingat	30	<p>Skor 30 jika siswa dapat menuliskan tujuan organisasi dengan lengkap dan benar</p> <p>Skor 20 jika siswa menuliskan tujuan dalam organisasi secara benar</p> <p>Skor 10 jika siswa menuliskan tujuan dalam organisasi kurang benar</p> <p>Skor 5 jika siswa menuliskan namun jawaban tidak tepat</p>
3	Mengingat	30	<p>Skor 30 jika siswa dapat menuliskan 3 unsur dalam organisasi</p> <p>Skor 20 jika siswa menuliskan unsure dalam organisasi</p> <p>Skor 10 jika siswa menuliskan 1 unsur dalam organisasi</p> <p>Skor 5 jika siswa menuliskan namun jawaban tidak tepat</p>
4	Mengingat	20	<p>Skor 20 jika siswa dapat menjelaskan manfaat organisasi dengan lengkap dan benar</p> <p>Skor 10 jika siswa dapat menjelaskan organisasi dengan benar</p> <p>Skor 5 jika siswa menjelaskan namun jawaban tidak tepat</p>

Lampiran 15**TES HASIL BELAJAR (siklus II)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/ II

Nama :

Kerjakanlah soal berikut ini dengan benar dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan organisasi?

2. Sebut dan jelaskan tiga unsur dalam organisasi!

3. Sebutkan 5 manfaat dari berorganisasi!

4. Apa yang harus dimiliki sebuah organisasi?

5. Sebutkan tujuan dibentuknya suatu organisasi!

6. Tuliskan contoh sederhana dari organisasi!

Lampiran 16**Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (Siklus II)**

1. Organisasi merupakan suatu kelompok atau perkumpulan yang anggotanya terdiri dari beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.
2. Organisasi memiliki beberapa unsur, yaitu:
 - 1) Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin diwujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
 - 2) Adanya pembagian tugas sekelompok orang.
 - 3) Adanya kerja sama di antara orang-orang yang bekerja.
3. Manfaat organisasi:
 - 1) Menambah wawasan dan pengalaman
 - 2) Mengetahui dan mengembangkan bakat
 - 3) Menambah teman
 - 4) Mudah bergaul
 - 5) Melatih diri mandiri
 - 6) Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat
 - 7) Menimbulkan percaya diri dan tidak mudah mengeluh.
4. Sebuah organisasi harus memiliki pengurus, anggota, dan tujuan.
5. Tujuan dibentuknya organisasi adalah agar kegiatan organisasi berjalan dengan lancar, dan para anggota dapat menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
6. Contoh sederhana dari organisasi adalah pengurus kelas, yang bertugas mengurus dan mengatur kelas tempat belajar.

Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus 1

Nomor soal	Tingkat kognitif	Skor maksimal	Deskriptor penskoran
1	Mengingat	3	Skor 3 jika siswa dapat menuliskan pengertian organisasi dengan benar dan tepat Skor 2 jika siswa menuliskan pengertian organisasi kurang tepat Skor 0 jika siswa tidak menuliskan
2	Mengingat	3	Skor 3 jika siswa dapat menuliskan 3 unsur dalam organisasi dengan benar dan tepat Skor 2 jika siswa menuliskan 2 unsur dalam organisasi kurang tepat Skor 1 jika siswa hanya menuliskan 1 unsur dalam organisasi Skor 0 jika siswa tidak menuliskan
4	Mengingat	1	Skor 1 jika siswa menuliskan yang harus dimiliki sebuah organisasi dengan benar dan tepat Skor 0 jika siswa tidak menuliskan
5	Mengingat	1	Skor 1 jika siswa menuliskan tujuan dibentuknya organisasi dengan benar dan tepat Skor 0 jika siswa tidak menuliskan
6	Mengingat	2	Skor 2 jika siswa menulis contoh sederhana dari organisasi dengan benar dan tepat Skor 1 jika siswa menulis contoh sederhana dari organisasi kurang tepat Skor 0 jika siswa tidak menuliskan

Guru mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan setelah itu menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya		✓		
Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.			✓	
Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa.		✓		
Jumlah	9	8	3	
Persentase pencapaian (%)	66.66%			

Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik : Jika melakukan tiga indikator.

Cukup : Jika melakukan dua indikator.

Kurang: Jika melakukan satu indikator.

PersentasePencapaian (%) : $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Berdasarkan persentase pencapaian aktivitas guru, diketahui bahwa aktivitas guru untuk siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup (C).

Makassar,

2017

Observer



SRI WAHYU KHAM SINAR

Lampiran 18

**LEMBAR HASIL OBSERVASI METODE EVERYONE IS A TEACHER
HERE PADA GURU KELAS V SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR
SIKLUS I PERTEMUAN 11**

Petunjuk: isilah kolom dibawah ini tanpa merasa terpaksa dan diisi dengan benar sebagai data dalam penyelesaian penelitian.

No.	Aktivitas Guru dalam Mengajar	Penilaian			KET
		B (3)	C (2)	K (1)	
a.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓			
b.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya		✓		
c.	Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca	✓			
d.	Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa.	✓			
e.	Guru mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan.			✓	
f.	Guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat		✓		
g.	Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing		✓		

	siswa.				
h.	Guru menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya		✓		
i.	Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.		✓		
j.	Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa.		✓		
Jumlah		9	12	1	
Persentase pencapaian (%)		73.33%			

Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik : Jika melakukan tiga indikator.

Cukup: Jika melakukan dua indikator.

Kurang : Jika melakukan satu indikator.

PersentasePencapaian (%) : $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Berdasarkan persentase pencapaian aktivitas guru, diketahui bahwa aktivitas guru untuk siklus I pertemuan I berada pada kategori baik (B).

Makassar, 2017

Observer



SRI WAHYU KHAM SINAR

Lampiran 19

**LEMBAR HASIL OBSERVASI METODE EVERYONE IS A TEACHER
HERE PADA GURU KELAS V SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Petunjuk: isilah kolom dibawah ini tanpa merasa terpaksa dan diisi dengan benar sebagai data dalam penyelesaian penelitian.

No.	Aktivitas Guru dalam Mengajar	Penilaian			KET
		B (3)	C (2)	K (1)	
a.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓			
b.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓			
c.	Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca	✓			
d.	Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa.	✓			
e.	Guru mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan.		✓		
f.	Guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat	✓			
g.	Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa.	✓			

h.	Guru menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya	✓			
i.	Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.		✓		
j.	Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa.	✓			
Jumlah		24	4		
Persentase pencapaian (%)		80 %			

Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik : Jika melakukan tiga indikator.

Cukup: Jika melakukan dua indikator.

Kurang : Jika melakukan satu indikator.

PersentasePencapaian (%) : $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Berdasarkan persentase pencapaian aktivitas guru, diketahui bahwa aktivitas guru untuk siklus I pertemuan I berada pada kategori baik (B).

Makassar, 2017

Observer



SRI WAHYU KAMSINAR

Lampiran 20

**LEMBAR HASIL OBSERVASI METODE EVERYONE IS A TEACHER
HERE PADA GURU KELAS V SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Petunjuk: isilah kolom dibawah ini tanpa merasa terpaksa dan diisi dengan benar sebagai data dalam penyelesaian penelitian.

No.	Aktivitas Guru dalam Mengajar	Penilaian			KET
		B (3)	C (2)	K (1)	
	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓			
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓			
	Siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca	✓			
	Guru membagikan sebuah kartu/kertas kosong kepada setiap siswa.	✓			
	Guru mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan.		✓		
	Guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat	✓			
	Guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa, lalu guru membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa.	✓			
	Guru menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya	✓			

Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.	✓			
Guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa.	✓			
Jumlah	27	2		
Persentase pencapaian (%)	96,66 %			

Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik : Jika melakukan tiga indikator.

Cukup: Jika melakukan dua indikator.

Kurang : Jika melakukan satu indikator.

PersentasePencapaian (%) : $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Berdasarkan persentase pencapaian aktivitas guru, diketahui bahwa aktivitas guru untuk siklus I pertemuan I berada pada kategori baik (B).

Makassar, 2017

Observer



SRI WAHYU KHAM SINAR

Lampiran 21

Rubrik Format Observasi Guru

1. 3 = Jika guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik
 2 = Jika guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cukup baik
 1 = Jika guru menyampaikan materi pembelajaran dengan kurang baik
2. 3 = Jika guru memberi kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya,
 2 = Jika guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya,
 3 = Jika guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya,
3. 3 = Jika guru membagikan teks bacaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan
 untuk dibaca
 2 = Jika guru membagikan teks bacaan yang kurang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca
 1 = Jika guru membagikan teks bacaan yang tidak berkaitan dengan materi yang diberikan untuk dibaca
4. 3 = Jika guru membagikan kartu/kertas kosong kepada setiap siswa
 2 = Jika guru membagikan kartu/kertas kosong kepada sebagian siswa
 1 = Jika guru tidak membagikan kartu/kertas kodong kepada setiap siswa
5. 3 = Jika guru mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan
 2 = Jika guru kurang mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan
 1 = Jika guru tidak mendorong siswa untuk dapat membuat pertanyaan dari teks yang disiapkan
6. 3 = Jika guru membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat
 2 = Jika guru kurang membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat
 1 = Jika guru tidak membantu siswa dalam menyajikan pertanyaan yang dibuat

7. 3 = Jika guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa lalu membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa
2 = Jika guru mengacak pertanyaan yang dibuat siswa namun tidak membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa
1 = Jika guru tidak mengacak pertanyaan yang dibuat siswa dan tidak membagikan kembali pertanyaan kepada masing-masing siswa
8. 3 = Jika guru mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan setelah itu menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya
2 = Jika guru mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan tetapi tidak menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya
1 = Jika guru tidak mempersilahkan siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan serta tidak menunjuk siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawabnya
9. 3 = Jika guru mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.
2 = Jika guru kurang mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.
1 = Jika guru tidak mendorong siswa untuk aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.
10. 3 = Jika guru memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa.
2 = Jika guru kurang memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa.
1 = Jika guru tidak memberikan saran atau meyakinkan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa.

Lampiran 22

LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA
PADA SISWA KELAS V A SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR
SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Aktivitas Siswa	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
1.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		✓		
2.	Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru	✓			
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diperoleh		✓		
4.	Siswa aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.		✓		
5.	Siswa menerima tanggapan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa lain.			✓	
6.	Siswa aktif menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
Jumlah		3	6	2	
Persentase pencapaian (%)		61,11%			

Pedoman pengkategorian aspek aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran:

B: Baik, C: Cukup, K: kurang

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Baik : $85\% > x$ dan $x \leq 100\%$

Cukup : $70\% - 85\%$

Kurang : $x < 70\%$

Persentase aktivitas siswa secara kumulatif = $\frac{\text{jumlah skor aktivitas siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

$$= \frac{11}{18} \times 100\%$$

$$= 61,11\%$$

Berdasarkan persentase aktivitas siswa secara kumulatif, diketahui bahwa aktivitas siswa untuk siklus I pertemuan I berada pada kategori kurang (K).

Lampiran 23

**LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA
PADA SISWA KELAS V A SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No.	Aktivitas Siswa	Penilaian			K e t.
		B	C	K	
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	✓			
2.	Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru	✓			
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diperoleh	✓			
4.	Siswa aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.		✓		
5.	Siswa menerima tanggapan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa lain.		✓		
6.	Siswa aktif menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
Jumlah		9	4	1	
Persentase pencapaian (%)		77,77%			

Keterangan:

Pedoman penskoran individu:

B: Baik, C: Cukup, K: kurang

Baik : 3

Cukup: 2

Kurang : 1

Persentase aspek aktivitas siswa

$$= \frac{\text{jumlah skor aktivitas siswa pada aspek tersebut}}{\text{jumlah skor maksimum pada aspek tersebut}} \times 100\%$$

Pedoman pengkategorian aspek aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran:

B: Baik, C: Cukup, K: kurang

Baik : $85\% > x$ dan $x \leq 100\%$

Cukup: $70\% - 85\%$

Kurang : $x < 70\%$

$$\text{Persentase aktivitas siswa secara kumulatif} = \frac{\text{jumlah skor aktivitas siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{18} \times 100\% \\ = 77,77\%$$

Berdasarkan persentase aktivitas siswa secara kumulatif, diketahui bahwa aktivitas siswa untuk siklus I pertemuan II berada pada kategori cukup (C)

Lampiran 24

LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA
PADA SISWA KELAS V A SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR
SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Aktivitas Siswa	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
1.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	✓			
2.	Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru	✓			
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diperoleh	✓			
4.	Siswa aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.		✓		
5.	Siswa menerima tanggapan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa lain.	✓			
6.	Siswa aktif menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
Jumlah		12	2	1	
Persentase pencapaian (%)		83,33%			

Keterangan:

Pedoman penskoran individu:

B: Baik, C: Cukup, K: kurang

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Persentase aspek aktivitas siswa

$$= \frac{\text{jumlah skor aktivitas siswa pada aspek tersebut}}{\text{jumlah skor maksimum pada aspek tersebut}} \times 100\%$$

Pedoman pengkategorian aspek aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran:

B: Baik, C: Cukup, K: kurang

Baik : $85\% > x$ dan $x \leq 100\%$

Cukup: $70\% - 85\%$

Kurang : $x < 70\%$

Persentase aktivitas siswa secara

$$\text{kumulatif} = \frac{\text{jumlah skor aktivitas siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% = \frac{15}{18} \times 100\% = 83,33\%$$

Berdasarkan persentase aktivitas siswa secara kumulatif, diketahui bahwa aktivitas siswa untuk siklus II pertemuan I berada pada kategori cukup (C)

Lampiran 25

**LEMBAR HASIL OBSERVASI
PADA SISWA KELAS V A SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR
SIKLUS II PERTEMUAN II**

No.	Aktivitas Siswa	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	✓			
2.	Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru	✓			
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diperoleh	✓			
4.	Siswa aktif memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya.		✓		
5.	Siswa menerima tanggapan jawaban/pendapat yang telah di sampaikan oleh siswa lain.	✓			
6.	Siswa aktif menyimpulkan materi pembelajaran		✓		
Jumlah		12	4		
Persentase pencapaian (%)		88,88 %			

Keterangan:

Pedoman penskoran individu:

B: Baik, C: Cukup, K: kurang

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Persentase aspek aktivitas siswa

$$= \frac{\text{Jumlah skor aktivitas siswa pada aspek tersebut}}{\text{Jumlah skor maksimum pada aspek tersebut}} \times 100\%$$

Pedoman pengkategorian aspek aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran:

B: Baik, C: Cukup, K: kurang

Baik : $85\% > x$ dan $x \leq 100\%$

Cukup : $70\% - 85\%$

Kurang : $x < 70\%$

$$\text{Persentase aktivitas siswa secara kumulatif} = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{18} \times 100\%$$

$$= 88,88\%$$

Berdasarkan persentase aktivitas siswa secara kumulatif, diketahui bahwa aktivitas siswa untuk siklus II pertemuan II berada pada kategori baik (B).

Lampiran 26

HASIL TES AKHIR SIKLUS 1

NO	Na ma	Jumlah Soal Dan Skor										Jumlah Skor 23	Nilai	Ket
		1 (1)	2 (3)	3 (4)	4 (4)	5 (1)	6 (3)	7 (2)	8 (1)	9 (1)	10 (3)			
1	A	1	3	2	3	1	2	2	1	1	3	19	82	T
2	B	1	3	3	4	1	2	2	1	1	1	29	82	T
3	C	1	3	4	4	1	3	2	1	1	1	21	91	T
4	D	1	3	2	3	1	2	2	1	1	2	18	78	T
5	E	1	3	2	3	1	2	2	1	1	2	17	73	T
6	F	1	3	3	2	1	3	2	1	1	1	18	78	T
7	G	1	2	4	1	1	3	2	1	1	3	19	82	T
8	H	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	17	73	T
9	I	1	3	2	1	1	2	2	1	0	1	14	60	TT
10	J	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	17	73	T
11	K	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	15	65	TT
12	L	1	3	3	3	1	3	2	1	1	1	19	82	T
13	M	1	2	1	2	1	2	2	1	0	1	13	56	TT
14	N	1	2	3	2	1	3	2	1	1	2	18	78	T
15	O	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	17	73	T
16	P	1	2	4	2	1	2	2	1	0	3	18	78	T
17	Q	1	3	2	4	1	2	2	1	1	2	19	82	T
18	R	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	17	73	T
19	S	1	1	4	4	1	1	2	1	1	2	18	78	T
20	T	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	14	60	TT
21	U	1	2	2	2	1	2	2	1	0	2	15	65	TT
22	V	1	2	3	2	1	2	2	1	0	2	16	69	TT
Jumlah												1631		
Rata-rata												74		
Persentase												72,72		
Kategori												Baik		

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar klasikal} &= \frac{16}{22} \times 100\% \\ &= 72,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketidaktuntasan} &= \frac{6}{22} \times 100\% \\ &= 27,3\% \end{aligned}$$

Lampiran 27

HASIL TES AKHIR SIKLUS II

NO	Nama	Jumlah Soal Dan Skor										Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1 (1)	2 (2)	3 (3)	4 (2)	5 (2)	6 (1)	7 (2)	8 (1)	9 (3)	10 (3)			
1	A	1	2	3	2	1	1	2	1	2	3	18	90	T
2	B	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	17	85	T
3	C	1	2	3	2	2	1	1	1	3	3	19	95	T
4	D	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	15	75	T
5	E	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	15	75	T
6	F	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	16	80	T
7	G	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	17	85	T
8	H	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	15	75	T
9	I	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	14	70	T
10	J	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	15	75	T
11	K	0	2	0	1	2	1	1	1	1	1	10	50	TT
12	L	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	17	85	T
13	M	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	14	70	T
14	N	1	2	3	2	2	1	1	1	3	3	19	95	T
15	O	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	17	85	T
16	P	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	16	80	T
17	Q	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	19	95	T
18	R	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	15	75	T
19	S	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	16	80	T
20	T	1	2	1	2	2	0	1	1	0	1	11	55	TT
21	U	1	0	0	2	2	1	1	1	2	1	11	55	TT
22	V	1	1	1	2	1	0	1	1	0	2	10	50	TT
Jumlah												1680		
Rata-rata												76		
Persentase												81,18 %		
Kategori												Baik		

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar klasikal} &= \frac{18}{22} \times 100\% \\ &= 81,81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketidaktuntasan} &= \frac{4}{22} \times 100\% \\ &= 18,18\% \end{aligned}$$

Lampiran 28

**REKAPITULASI NILAI SIKLUS I DAN SIKLUS II PADA MATA
PELAJARAN PKn SISWA KELAS V SDN GUNUNG SARI 1
MAKASSAR**

No.	Nama	Siklus I	Siklus II	Keterangan	Ketuntasan
1.	A	82	90	Meningkat	T
2.	B	82	85	Meningkat	T
3.	C	91	95	Meningkat	T
4.	D	78	75	Menurun	T
5.	E	73	75	Meningkat	T
6.	F	78	80	Meningkat	T
7.	G	82	85	Meningkat	T
8.	H	73	75	Meningkat	T
9.	I	60	70	Meningkat	T
10.	J	73	75	Meningkat	T
11.	K	65	50	Menurun	TT
12.	L	82	85	Meningkat	T
13.	M	56	70	Meningkat	T
14.	N	78	95	Meningkat	T
15.	O	73	85	Meningkat	T
16.	P	78	80	Meningkat	T
17.	Q	82	95	Meningkat	T
18.	R	73	75	Meningkat	T
19.	S	78	80	Meningkat	T
20.	T	60	55	Menurun	TT
21.	U	65	55	Menurun	TT
22.	V	69	50	Menurun	TT
Jumlah		1631	1680		
Rata-rata		74	76		
Persentase		72,72%	81,81%		
Kategori		Baik	Baik		

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Rata-rata : $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}}$ Persentase ketuntasan : $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$

Lampiran 29

DOKUMENTASI KEGIATAN

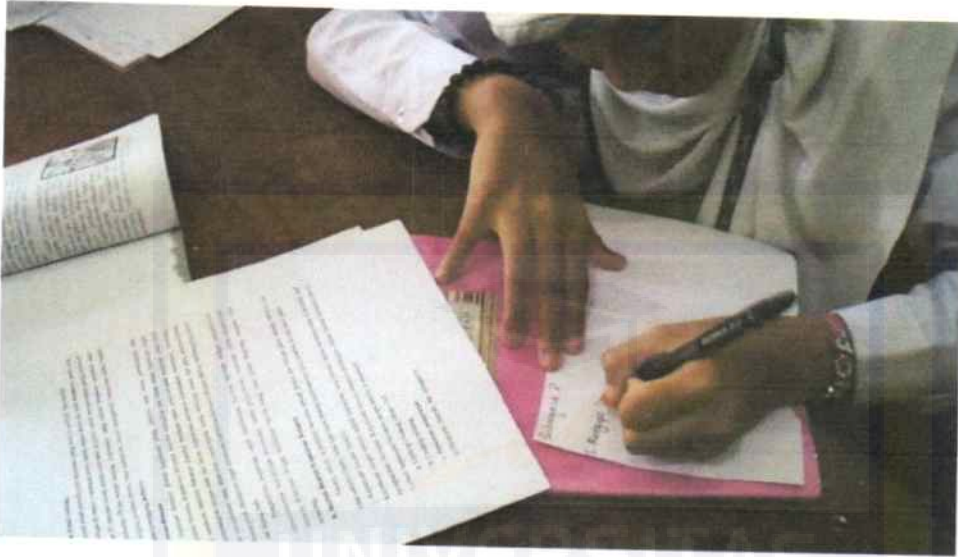
Guru menyampaikan materi pembelajaran



Guru memberi kesempatan untuk bertanya pada siswa



Siswa membuat pertanyaan



Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR
SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR

Alamat: Jl. Monumen Emmy Saelan No.17 kec. Rappocini Kode Pos 9022 Makassar



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 420.3/C/SDN 1/V/2017

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IDRUS, S.Pd.,M.Pd
 NIP : 19750405 1998005 2 015
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Gunung Sari 1 Makassar

yang ini menerangkan bahwa:

Nama : SRI WAHYU KHAMSINAR
 NIM : 4513103150
 Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Universitas : BOSOWA

menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN GUNUNG SARI 1 MAKASSAR, pada tanggal 15 april 2017-20 mei 2017. Dengan judul penelitian "Penerapan metode *Everyone is a teacher here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Gunung Sari 1 Makassar".

Sehubungan dengan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Makassar , 20 Mei 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

SDN Gunung Sari 1 Makassar



IDRUS, S.Pd., M.Pd

NIP. 19750405 1998005 2 015

RIWAYAT HIDUP



SRI WAHYU KHAMSHINAR dilahirkan pada tanggal 6 april 1996 di Desa Tangkou, Kec. Topoyo, Kab. Mamuju Tengah, Sulawesi Barat. Anak bungsu dari 2 bersaudara, dari pasangan bapak Sakdah S. Pd dan Ibu Rosniati. Mulai mengenal pendidikan tahun 2001 di SD Inpres Tangkou Kec. Topoyo Kab. Mamuju Tengah dan tamat pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 7 Budongbudong tamat pada tahun 2010. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Menengah Atas pada tahun 2010 di SMA Negeri 1 Topoyo dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Bosowa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, diangkat menjadi Sekertaris Umum dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Hima PGSD Tahun ajaran 2015-2016, dan menjadi ketua bidang seni dan kebudayaan pada salah satu organisasi daerah Mamuju tengah Tahun ajaran 2015-2016.